

BAN-PT

**LAPORAN EVALUASI DIRI
JURUSAN MANAJEMEN**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI TRIANANDRA
JAKARTA**



**BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI
JAKARTA**

2018

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, laporan Evaluasi Diri Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta yang berisikan kondisi, fakta, informasi dan data telah dapat terselesaikan.

Laporan Evaluasi Diri ini disusun dengan maksud memberikan gambaran yang jelas, dinamis mengenai keadaan apa adanya sebagai titik tolak dan antisipasi terhadap keadaan yang diinginkan sebagai target pencapaian.

Laporan Evaluasi diri ini disajikan dengan analisis SWOT terhadap komponen-komponen strategis dari kinerja Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta dengan memperhatikan relevansi program terhadap kebutuhan dan tuntutan masyarakat, suasana akademik dalam kehidupan pergaulan kampus. Pengelolaan program secara internal dan struktur kinerja kelembagaan (*institutional governance*) serta keberlanjutan penyelenggaraan Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta dan efisiensi pemanfaatan sumber daya dalam pelaksanaan program menjadi bagian penting dalam pengembangan program.

Hasil dari laporan evaluasi diri ini akan digunakan sebagai dasar untuk menyusun portfolio akreditasi untuk memperoleh status akreditasi tertentu dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Departemen Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia.

Tidak lupa ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Laporan Evaluasi Diri ini.

Jakarta, 23 Maret 2018
STIE Trianandra
Lembaga Penjaminan Mutu
Ketua,

Muh. Sarkowi, S.Pd.I., MM

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
STRUKTUR LAPORAN EVALUASI DIRI	4
I. PENDAHULUAN	4
A. Dasar penyusunan	4
B. Tim penyusun dan tanggung jawabnya	8
C. Mekanisme kerja penyusunan LED	10
II. LAPORAN EVALUASI DIRI	12
A. Kondisi Eksternal	12
B. Profil Unit Pengelola Program Studi	13
C. Kriteria	25
C.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	25
C.2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	31
C.3 Mahasiswa	45
C.4 Sumber Daya Manusia	50
C.5 Keuangan, Sarana, dan Prasarana	57
C.6 Pendidikan	62
C.7 Penelitian	70
C.8 Pengabdian kepada Masyarakat	74
C.9 Luaran dan Capaian Tridharma	78
D. Analisis Dan Penetapan Program Pengembangan Unit Pengelola Program Studi Dan Program Studi	85
E. Penutup	88
F. Referensi	89

STRUKTUR LAPORAN EVALUASI DIRI

I. PENDAHULUAN

A. Dasar Penyusunan

1. Nama PTS : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trianandra Jakarta
2. Jurusan : Manajemen
3. Alamat : Jl. Amal, No. 35 Pondok Bambu, Jakarta Timur
13430. No. Telp. (021) 8614625, 8613481 No. Fax.
(021) 8614625 *Homepage* www.trianandra.ac.id
E-mail PS. trianandrastie@yahoo.com
4. Tahun berdiri : 1995
5. Status : SK. Direktorat Pendidikan Tinggi Departemen
Pendidikan Nasional Republik Indonesia
6. No. SK. : 157/D/O/1995
7. Tanggal SK : 5 Juni 1995
8. Jumlah Dosen Tetap : 11 orang
9. Jumlah Staf Administrasi : 11 orang
10. Jumlah Mahasiswa Aktif : 684 orang
11. Jumlah lulusan : 67 orang (Tahun 2013-2017)
12. Fasilitas : Ruang Kuliah Yang Kondusif, Ruang Ber AC,
Perpustakaan, Public Students Room, Komputer,
LCD, free-wifi, Lapangan Olah Raga, Musholla.
13. Komposisi Kurikulum :
 - a. Kelompok Mata Kuliah Wajib : 94 sks
 - b. Kelompok Mata Kuliah Pilihan : 52 sks
 - c. Jumlah Mata Kuliah : 146 sks
14. Lama Studi : 4 tahun (delapan semester)

Integritas akademik pada STIE Trianandra Jakarta telah diatur formal dan legal dengan kejelasan hak dan kewajiban serta imbalan dan sanksi yang jelas. Integritas tersebut tertuang dalam buku pedoman yang selalu dievaluasi secara periodik dengan melibatkan seluruh komponen yang ada pada STIE Trianandra Jakarta. Buku Pedoman tersebut merupakan pegangan kode etik pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. STIE Trianandra Jakarta memiliki 2 Jurusan untuk jenjang S1 yaitu Akuntansi dan Manajemen.

Dalam mempersiapkan sumber daya akademik Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta dibentuk untuk menjadi tenaga profesional yang handal dibidang Ilmu Manajemen dan berwawasan internasional serta tepat guna untuk pembangunan Bangsa dan Negara. Mahasiswa Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta berasal dari berbagai macam latar belakang pendidikan D1, D2, D3, MAN/MAS, Pesantren, SMU/SMK dan atau sederajat, baik yang berdomisili di Jakarta, Tangerang, Bekasi, Bogor, Banten dan hampir dari seluruh propinsi di Indonesia. Mereka juga berasal dari kultur dan tingkat sosial yang beragam. Keadaan ini memberi nuansa kemajemukan sehingga tercipta suatu interaksi yang dinamis dalam kehidupan kampus.

Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta memiliki 11 Dosen tetap yang rata-rata telah berpendidikan S2 (Magister dibidang Manajemen), selain dari pada itu Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta dibantu oleh Dosen Luar Biasa (LB) dengan latar belakang pendidikan S3 (Doktor) sebanyak 4 (empat) orang.

Dalam rangka evaluasi pembelajaran untuk mengukur capaian pembelajaran pada Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta, kepada mahasiswa dilakukan pengujian berbentuk ujian tulis, pembuatan makalah, pembuatan resume, UTS, UAS dan ujian praktik dari suatu topik bahasan tertentu, dan pada akhir masa studi diwajibkan melakukan penelitian untuk penulisan skripsi, tetapi melalui ujian konpherensif kemudian untuk tiap mata kuliah diberlakukan *pre-test* dan *post-test*.

Dalam mendukung kegiatan proses belajar mengajar (PBM) disediakan 11 (sebelas) ruang kuliah yang kondusif berkapasitas 20 orang dan 3 ruang kuliah yang kondusif berkapasitas masing-masing 35 orang, setiap ruang kuliah dilengkapi dengan *LCD* (Projektor), *whiteboard* dan sebagian menggunakan

Wacom Bamboo. Saat ini buku referensi yang dimiliki perpustakaan Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta berjumlah ± 1543 judul buku.

Dalam upaya pengembangan kebudayaan, Jurusan Manajemen membangun komunikasi dengan instansi pemerintah dan swasta. Seperti perolehan dalam hal pendanaan Jurusan Manajemen diperoleh dari SPP, Hibah (Beasiswa), dan kerjasama dengan pihak lain seperti bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Struktur Organisasi STIE Trianandra Jakarta mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor : 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi. Sedangkan Struktur Organisasi yang digunakan oleh Jurusan Manajemen mengacu pada Statuta STIE Trianandra dan Keputusan Ketua STIE Trianandra Nomor : 001/STIET/K/KL/III/2013.

Rencana Pengembangan Jurusan Manajemen masih tetap mengacu pada Rencana Induk Pengembangan serta Rencana Strategis Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta.

Dalam upaya peningkatan mutu secara berkelanjutan dilakukan perbaikan dan evaluasi secara rutin dalam rangka menjaga dan menghindari plagiarism pada judul penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta.

Sistem jaminan mutu Jurusan Manajemen dilakukan dengan mengadakan *check and recheck* baik terhadap proses pembelajaran maupun kemahasiswaan. Sistem *check and recheck* salah satunya dilakukan dengan membagikan angket dalam bentuk questioner kepada mahasiswa. Dengan diadakannya sistem audit internal yang dilakukan oleh LPM STIE Trianandra Jakarta diharapkan kinerja Jurusan ini semakin efisien dan efektif. Tentang lulusan Jurusan Manajemen dilakukan *check* terhadap *stakeholder* dan baru dapat dilakukan sebatas informasi yang diperoleh dari orang tua mahasiswa, mahasiswa dan masyarakat pemerhati pendidikan lainnya.

Dilihat dari Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Tantangan, secara internal Jurusan Manajemen memiliki kekuatan pada sumber daya dan proses pembelajaran. Kelemahannya terletak pada tenaga dosen tetap yang masih terbatas, sistem perkuliahan dilaksanakan pada malam, sabtu, minggu atau diluar

jam kerja. Secara eksternal peluang yang cukup menonjol adalah jumlah calon mahasiswa yang mendaftar dari tahun ke tahun lebih dari mahasiswa yang diterima, serta datangnya tawaran kerjasama dari berbagai pelaku usaha baik yang berada di dalam maupun luar negeri, serta adanya tawaran kerja bagi mahasiswa. Sedangkan tantangan yang dihadapi oleh Jurusan Manajemen adalah menyiapkan kompetensi lulusan yang sesuai dengan kompetensi yang diinginkan oleh industri jasa dan pemerintah.

B. Tim Penyusun Dan Tanggung Jawabnya

Proses penyusunan laporan evaluasi diri Jurusan Manajemen dilakukan dengan melibatkan civitas akademika yang diawali dengan penyusunan tim kerja dengan deskripsi tugasnya. Proses kerja di mulai dengan pengumpulan data, verifikasi data, analisis data dengan penarikan akar permasalahan serta menentukan cara mengatasi permasalahan. Sumber data dan informasi yang digunakan berasal dari berbagai pihak terkait, seperti Jurusan, Perpustakaan, dan LPPM di lingkungan STIE Trianandra Jakarta. Satuan tugas penyusunan Laporan diri, diperkuat oleh surat keputusan Ketua STIE Trianandra Jakarta. Adapun deskripsi tugas dari masing –masing tim penyusun dapat dilihat pada uraian berikut:

SUSUNAN DAFTAR TIM EVALUASI DIRI SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI TRIANANDRA JAKARTA JURUSAN MANAJEMEN

Pengawas : Ketua STIE Trianandra
Wakil Ketua I Bid.Akademik

Tugas :

Melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap kinerja Tim Penyusun Evaluasi Diri Jurusan Manajemen STIE Trianandra dalam rangka peningkatan kualitas mutu yang berpedoman pada Permenristekdikti Nomor : 44 Tahun 2015 tentang sistem penjaminan mutu Pendidikan Tinggi yang diterjemahkan kembali dalam Permenristekdikti Nomor : 50 Tahun 2018 serta berpedoman pada Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) STIE Trianandra Jakarta.

Penanggung jawab : Muh. Sarkowi, S.Pd.I., MM
Ketua LPM STIE Trianandra Jakarta

Tugas :

Bertanggung jawab secara penuh proses pelaksanaan, evaluasi dengan berkoordinasi pada gugus mutu yang secara langsung dievaluasi oleh Ketua Jurusan sebagai Koordinator gugus mutu Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta.

Ketua : Muh. Sarkowi, S.Pd.I., MM

Tugas :

Bersama sama tim melakukan evaluasi secara berkala atas pelaksanaan standar mutu pada pedoman SPMI STIE Trianandra Jakarta sekaligus melakukan pengendalian berdasarkan hasil evaluasi atas pelaksanaan standard yang dimaksud.

Wakil Ketua : Yeny Permatasari, S.Pd., MM

Tugas :

Membantu tugas Ketua tim evaluasi atas kinerja Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta.

Sekretaris : Dedi Iskandar, BA(Hons)., MM

Tugas :

Melakukan analisis dan pendokumentasian secara adminstratif hasil evaluasi kinerja Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta.

Bendahara : Theresia Nurwulan Widiati, SE., MM

Tugas :

Melakukan administrasi keuangan dalam rangka pemenuhan pembiayaan pelaksanaan evaluasi kinerja Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta.

Anggota : Dr. Darmin Dafid, S.Si., M.Si

Dr. Dja'far HS, MM

Abd. Ghafur, S.Pd.I., MM

Tugas :

Mengumpulkan data, menganalisis, mendokumentasikan hasil evaluasi kinerja Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta berdasarkan keahlian masing-masing dengan tetap berpedoman kepada SPMI STIE Trianandra Jakarta.

C. Mekanisme Kerja Penyusunan Laporan Evaluasi Diri

1. Akademik

Evaluasi terkait dengan akademik tetap berpedoman pada SPMI tentang standar mutu yang dikonsentrasikan pada standar pendidikan, standar penelitian dan standar pengabdian kepada masyarakat dimulai dari evaluasi yang dilakukan oleh dosen kepada mahasiswa tentang capaian pembelajaran pendidikan dengan cara melakukan evaluasi ditengah semester dan akhir semester, kemudian ditindaklanjuti oleh Ketua Jurusan disetiap akhir semester yang berpedoman pada kesesuaian kontrak perkuliahan, Satuan Acara Pembelajaran (SAP) dan jadwal pelaksanaan pembelajaran.

Selanjutnya hasil evaluasi yang dilakukan oleh Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta dirangkum sebagai data sekunder bahan evaluasi oleh Tim Evaluasi Diri yang tergabung dalam lembaga penjaminan mutu STIE Trianandra Jakarta.



2. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber Daya Manusia STIE Trianandra Jakarta terdiri dari Dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa.

- a. Kinerja Dosen dievaluasi berdasarkan persepsi mahasiswa, teman sejawat dan unsur pimpinan dalam hal ini Ketua Jurusan Manajemen. Adapun aspek yang dinilai adalah kompetensi pedagogik/andragogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Aspek yang dinilai berbentuk angket, yang kemudian dikumpulkan di jurusan oleh biro SDM dibawah kontrol Wakil Ketua Bidang Keuangan, organisasi dan SDM (WAKET II) selanjutnya dianalisis di LPM STIE Trianandra Jakarta yang hasilnya berbentuk daftar penilaian pelaksanaan pekerjaan dosen (DP3) yang ditandatangani oleh Ketua STIE Trianandra Jakarta.
- b. Kinerja Tenaga Kependidikan dievaluasi berdasarkan persepsi teman dan pimpinan. Dasar rujukan evaluasi kinerja berpedoman pada SPMI dan Surat Keputusan Ketua Nomor : 001/STIET/K/DK/I/2013 tentang Kode Etik

Dosen, Mahasiswa dan Tenaga Kependidikan. Yang kemudian dikumpulkan secara langsung oleh biro SDM dibawah kontrol Wakil Ketua Bidang Keuangan, organisasi dan SDM (WAKET II) selanjutnya dianalisis di LPM STIE Trianandra Jakarta yang hasilnya berbentuk daftar penilaian pelaksanaan pekerjaan Tenaga Kependidikan (DP3) yang ditandatangani oleh Ketua STIE Trianandra Jakarta.

- c. Mahasiswa dinilai berdasarkan evaluasi pembelajaran dengan berpedoman pada sistim penilaian (kognitif, afektif, psikomotorik). Sistim pembelajaran yang diberlakukan untuk evaluasi hasil pembelajaran tetap berpegang teguh pada pola ABCD (*Audience, Behavior, Condition, Degree*). Afektif diukur dengan berpedoman pada kode etik mahasiswa, sementara psikomotorik diukur secara langsung oleh dosen yang bersangkutan dan berpedoman pada sistem pembelajaran mata kuliah *Character Building*.

II. LAPORAN EVALUASI DIRI

A. Evaluasi Eksternal

Akreditasi yang dilakukan oleh BAN-PT pada Tahun 2013 untuk Jurusan Manajemen dengan SK Nomor : 030/SK/BAN-PT/Ak-XV/S/I/2013 dengan peringkat akreditasi C, selanjutnya secara periodik dilakukan evaluasi internal secara rutin dalam rangka mempersiapkan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). Dimulai dari evaluasi perkembangan kurikulum dalam rangka penyesuaian perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta melakukan seleksi calon dosen dengan cara wawancara sederhana dan ditempatkan berdasarkan kemampuan dan keahliannya masing-masing. Dalam hal *tracer* studi dilakukan dengan cara mengisi kuesioner oleh alumni dengan asumsi komunikasi dibangun melalui media sosial, telepon dan email. Sampai saat ini kebijakan yang mengatur tentang pengelolaan pendidikan pada Jurusan Manajemen difokuskan pada peraturan/keputusan Ketua STIE Trianandra Jakarta, hal-hal yang sifatnya strategis dan urgensi dilakukan oleh ketua Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta dalam bentuk surat pengumuman atau surat edaran. Yang terkait dengan program kerjasama dengan lembaga atau instansi di luar STIE Trianandra Jakarta, baik lembaga pemerintah maupun swasta. Evaluasi eksternal tersebut dimaksudkan untuk menjaga kesinambungan kerjasama yang telah terjalin, sekaligus sebagai indikator atas pengakuan pihak luar terhadap mutu lulusan.

Sedangkan untuk menjaga akuntabilitas bidang akademik, Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta mengajukan akreditasi kepada pihak BAN-PT dari Departemen Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi untuk melakukan visitasi terhadap seluruh aktivitas akademik sebagai bagian dari kendali mutu, baik mutu proses, mutu *input* maupun mutu *output*.

B. Profil Unit Pengelola Program Jurusan (UPPJ) Manajemen STIE Trianandra Jakarta.

1. Sejarah Jurusan

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Trianandra Jakarta lahir di Indonesia diselenggarakan oleh Yayasan Trianandra Srimarsono berdasarkan Akte pendirian Nomor : 455 tertanggal 21 Februari 1990 dan untuk pertama kalinya Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trianandra Jakarta mendapat Ijin Operasional dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Nomor : 157/D/O/1995 tertanggal 5 Juni 1995 untuk Program S1 Jurusan Manajemen.

Pendirian lembaga pendidikan tingkat akademik ini memperoleh legalitas sesuai dengan bunyi pasal-pasal Akte Pendirian Yayasan Trianandra Sri Marsono yang disahkan pada Notaris Yudo Paripurno, SH Akta Nomor 18, tanggal 26 September 2005 yang dibuat oleh Nyonya Lely Rostiati Yudo Paripurno, SH pengganti Notaris Yudo Paripurno, SH yang didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 12 April 2006 serta terdaftar di Departemen Kehakiman Nomor : C-745. HT.01.02. TH.20064. Selanjutnya Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) TRIANANDRA Jakarta didirikan pada tanggal 21 Februari 1992 tersebut bertujuan untuk ikut berperan serta dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, juga sebagai usaha menampung para lulusan SMA/SMK sederajat untuk program S1. STIE Trianandra Jakarta mempunyai dua program studi Manajemen dan Akuntansi.

Selanjutnya Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta berdiri berdasarkan Nomor SK ijin operasional 65/D/O/1998, kemudian perpanjangan ijin operasional program studi oleh Dirjen Pendidikan Tinggi dengan Nomor 4308/D/T/2004 yang selanjutnya dilakukan perpanjangan kembali oleh kopertis wilayah III atas nama Dirjen Pendidikan Tinggi dengan Nomor 11117/D/T/K-III/2012. Dengan terakreditasi C berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 030/SK/BAN-PT/Ak-XV/S/I/2013 yang selanjutnya dilakukan Re-Akreditasi saat ini.

2. Visi, Misi, Tujuan, Strategi dan Tata Nilai

a. Visi

Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta memiliki Visi awal ***“STIE Trianandra Jakarta Menjadi Salah Satu Pusat Pendidikan Profesional, Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Untuk Membantu Pembangunan Nasional Dibidang Manajemen”***.

Dalam rangka penentuan arah STIE Trianandra Jakarta yang dapat memberikan arti dan dampak kepada seluruh civitas akademik STIE Trianandra Jakarta khususnya Jurusan Manajemen serta memberikan rasa bangga, menumbuhkan semangat untuk meraih sesuatu yang lebih besar dan lebih bermakna dibanding yang saat ini maka berdasarkan Keputusan Ketua STIE Trianandra Nomor : 001/STIET/K/OT/III/2013 tentang visi, misi, dan tujuan STIE Trianandra Jakarta yang dikorelasikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta realistis sehingga berubah menjadi ***“Mewujudkan Jurusan Manajemen Menjadi Unggul Di Tahun 2022 Dalam Kajian Ilmu Manajemen Dengan Penyetaraan Kualitas Pendidikan Lulusan”***

b. Misi

Bentuk penerjemahan dari visi Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta diuraikan dalam bentuk misi, adapun misi Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta semula diuraikan sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dibidang ekonomi.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan profesional yang mampu menganalisis, merancang dan membuat berbagai program yang inovatif dalam rangka meningkatkan pelayanan dibidang ekonomi.

Dinamika yang terjadi pada tataran lokal menimbulkan tekanan internal secara simultan pada setiap tingkat komunitas melalui perubahan harapan atau kesadaran untuk menjadi lebih baik sebagai konsekuensi dan peningkatan wawasan serta kecerdasan, maka berkembang penerjemahan

visi dalam bentuk yang berbeda menjadi misi yang diuraikan sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan Tri Dharma Sekolah Tinggi.
- 2) Membina IPTEK yang bersandarkan pada kesadaran pengembangan Riset Ilmu Manajemen.
- 3) Penciptaan sistem Sekolah Tinggi dan lingkungan STIE Trianandra Jakarta yang kondusif sebagai pusat ilmu manajemen dan manajemen teknologi.
- 4) Mengembangkan profesionalisme yang berorientasi pada pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
- 5) Mempersiapkan kualitas lulusan jurusan manajemen STIE Trianandra Jakarta berbasis kompetensi yang memiliki nilai-nilai Pancasila dan pemahaman akan keadaan bangsa yang pluralistis dalam NKRI.

c. Tujuan

Pelaksanaan pengelolaan pendidikan di Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta sebelumnya bertujuan sebaga berikut:

- 1) Menghasilkan tenaga profesional yang mampu mengelola bagian perekonomian secara profesional yang menunjang keberhasilan, efisiensi, pelayanan dan kemajuan pemerintah.
- 2) Menghasilkan tenaga profesional yang mampu menganalisis, merancang, dan mengerjakan berbagai bidang ekonomi.
- 3) Menghasilkan tenaga profesional yang mampu bekerja secara mandiri dan bersama-sama dengan kelompok menghasilkan inovasi baru dalam bidang ekonomi.

Misi STIE Trianandra Jakarta mengutamakan sinergisme komponen misi menciptakan, berbagi, menerapkan sebagai bentuk pengejawantahan misi STIE Trianandra Jakarta dalam bentuk penguraian nilai-nilai pengembangan inovasi dan kreativitas dalam rangka pengembangan Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta serta pembinaan dosen dan tenaga kependidikan, maka diuraikan tujuan sebagai berikut:

- 1) Terlaksananya Tri Dharma Sekolah Tinggi.

- 2) Terwujutnya Sumber Daya Manusia yang cerdas dan kompetitif serta mampu mengemban tugas secara professional.
- 3) Menciptakan Jurusan Manajemen sebagai pusat unggulan (*center of excellent*) IPTEK yang akuntabel, efisien, efektif, demokratis dan transparan sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman.
- 4) Menghasilkan lulusan Jurusan Manajemen yang berkualitas dan memiliki jiwa kewirausahaan serta berkompotensi dalam bidang ilmu manajemen.

d. Strategi

Pengelolaan perguruan tinggi berawal tanpa strategi, kemudian disadari perlu strategi yang matang sehingga STIE Trianandra Jakarta melalui Visi, Misi dan Tujuan yang ingin dicapai oleh Jurusan Manajemen di atas sejalan dengan Visi dan Misi STIE Trianandra Jakarta. Sasaran yang ingin dicapai adalah:

- 1) Mengembangkan Jurusan Manajemen sebagai pusat unggulan (*center of excellence*) IPTEKS yang akuntabel, efisien, efektif, demokratis dan transparan sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman.
- 2) Menyiapkan dan mengembangkan calon lulusan jurusan manajemen yang berkualitas dan memiliki jiwa kewirausahaan serta berkompotensi dalam bidang ipteks melalui pola kelembagaan yang profesional.

Dengan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran tersebut, maka strategi pencapaiannya mencakup perluasan dan pemerataan akses:

- 1) Program Strategis
 - a) Penambahan ruang dosen;
 - b) Penambahan ruang kuliah;
 - c) Penambahan ruang administrasi;
 - d) Penambahan ruang untuk pusat-pusat studi;
 - e) Peningkatan jumlah mahasiswa;
 - f) Peningkatan kerjasama dengan Pemerintah Daerah dan swasta.

2) Kegiatan

- a) Penambahan ruang Pimpinan dan Dosen;
- b) Penambahan ruang kuliah;
- c) Penambahan ruang administrasi;
- d) Pengadaan ruang seminar (ruang serbaguna);
- e) Pengadaan ruang pusat studi;
- f) Pengadaan ruang perpustakaan;
- g) Pengadaan ruang kemahasiswaan;
- h) Pengadaan media pembelajaran;
- i) Peningkatan sosialisasi mahasiswa baru;
- j) Pembukaan Jurusan baru yang diminati masyarakat;
- k) Kerjasama Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan Pemda dan Swasta;
- l) Kerjasama dengan Pemda dan Swasta yang mendukung bidang kemahasiswaan.

Selanjutnya peningkatan mutu, relevansi dan daya saing:

1) Program Strategis

- a) Peningkatan mutu lulusan;
- b) Peningkatan level akreditasi Jurusan;
- c) Pengembangan dan peningkatan kualitas dosen dan karyawan;
- d) Peningkatan kuantitas dan kualitas penerbitan jurnal ilmiah;
- e) Peningkatan kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler mahasiswa.

2) Kegiatan

- a) Pengembangan kurikulum berbasis kompetensi;
- b) Meningkatkan kualitas Proses Belajar Mengajar;
- c) Meningkatkan kemampuan berbahasa asing;
- d) Meningkatkan *soft skill* dosen dan mahasiswa;
- e) Perubahan dan penyusunan *draft* borang berkas akreditasi;
- f) Pengiriman dosen untuk mengikuti pendidikan bergelar dan non

gelar

- g) Mengikutsertakan staf administrasi pada pelatihan/magang peningkatan kinerja;
- h) Mengikutsertakan pengelola dalam pelatihan;
- i) Mengikutsertakan dosen dalam pelatihan penulisan artikel ilmiah;
- j) Meningkatkan jumlah artikel ilmiah;
- k) Membentuk UKM yang potensial;
- l) Meningkatkan keterlibatan dosen sebagai pembina kemahasiswaan;
- m) Meningkatkan aktifitas keilmuan kemahasiswaan.

Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas dan Pencitraan Publik:

- 1) Program Strategis
 - a) Peningkatan kualitas manajemen internal;
 - b) Peningkatan *brand image*;
 - c) Peningkatan kinerja dosen dan pegawai;
 - d) Peningkatan kapasitas pusat-pusat studi.
- 2) Kegiatan
 - a) Menyusun data base administrasi umum, akademik kemahasiswaan dan alumni;
 - b) Menyusun dan mensosialisasikan tupoksi;
 - c) Mengadakan pameran, seminar dan lokakarya;
 - d) Meningkatkan promosi berbasis *website*;
 - e) Meningkatkan promosi berbasis karya tulis, baik melalui media cetak, jurnal dan penelitian-penelitian;
 - f) Memberlakukan *hospitable system*;
 - g) Memberlakukan SAP dan evaluasi bagi pengajar;
 - h) Mengikutsertakan dosen dalam kegiatan PEKERTI, AA dan Pengukuran ;
 - i) Memberlakukan penilaian kinerja bagi karyawan;

- j) Penyiapan ruangan pusat studi;
- k) Peningkatan pengelolaan manajemen internal pusat studi.

Adapun upaya yang dilakukan untuk penyebaran/sosialisasi visi, misi dan tujuan Jurusan dan pemahaman sivitas akademika dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya:

- 1) Rapat jurusan yang melibatkan dosen dan tenaga praktisi;
- 2) Pertemuan dengan para calon mahasiswa pada saat pekan pengenalan kampus.
- 3) Paparan visi, misi dan tujuan;
- 4) Sosialisasi lain melalui pamphlet yang dibingkai dan dipasang di ruang pimpinan, ruang dosen dan ruang kuliah.

Upaya ini menunjukkan hasilnya antara lain:

- 1) Visi, misi, dan tujuan, sasaran serta strategi di tingkat STIE Trianandra Jakarta menjadi acuan perumusan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi pada Jurusan.
- 2) Adanya persamaan persepsi di kalangan civitas akademika STIE Trianandra Jakarta tentang visi, misi, dan tujuan yang ditetapkan jurusan.
- 3) Adanya motivasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di STIE Trianandra Jakarta ditandai dengan peningkatan kehadiran dosen pada proses belajar mengajar, serta meningkatkannya jumlah kegiatan penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

e. Tata Nilai

Di dalam nilai-nilai Visi dan Misi STIE Trianandra Jakarta harus mencerminkan kualitas yang berasal dari segala bentuk partisipasi aktif seluruh *stakeholders* institusi yang dapat menjamin terjadinya pengelolaan wawasan institusi pendidikan secara menyeluruh, berbasiskan nilai-nilai

ludur yang harus dijunjung tinggi dengan memperhatikan budaya bangsa Indonesia yang dijiwai dengan Pancasila.

Inti nilai ludur berdasar Pembukaan UUD 1945 dan secara terintegrasi menyatu dengan Pancasila sebagai dasar Negara yaitu ber-Ketuhanan, berperikemanusiaan, berkebangsaan-nasionalistik, kerakyatan dan keadilan serta kesejahteraan sosial. Nilai-nilai ludur tersebut adalah menghayati, menjunjung tinggi dan mengamalkan nilai kemanusiaan demi mencapai keunggulan potensial Indonesia Raya meliputi keunggulan alamiah, keunggulan kualitas manusia, keunggulan sosiokultural, keunggulan historis, keunggulan sistem kenegaraan Pancasila melalui pendidikan tinggi nasional. Melalui proses pendidikan tinggi di STIE Trianandra Jakarta dengan Tridharma Sekolah Tinggi perwujudan nilai ludur pada hakekatnya memperhatikan hal-hal berikut:

1. *In harmonia progressio* dengan semangat ingin maju dan mengutamakan moral, etika dan berbudaya;
2. Menjaga komitmen untuk mengembangkan dan membawa STIE Trianandra Jakarta terpadang di Indonesia dan Asia Tenggara dengan sumber daya manusia yang cerdas dan kompetitif dalam ruang prestasi unggul;
3. Memunculkan jiwa kepeloporan yang mencerminkan kebebasan berpikir;
4. Demokratisasi kebebasan akademik dengan integritas dan komitmen yang tinggi;
5. Berkeadilan;
6. Transparan dan akuntabel.

Disamping hal-hal tersebut di atas, juga terdapat masukan selama proses diskusi Visi-Misi diantara para pemangku kepentingan STIE Trianandra Jakarta, diantaranya adalah:

1. Visi-Misi STIE Trianandra Jakarta harus menjadi landasan untuk pengembangan unsur Tridharma STIE Trianandra Jakarta ke arah yang

berkualitas dalam rangka membawa STIE Trianandra Jakarta terpadang di Indonesia dan Asia Tenggara.

2. Visi-Misi STIE Trianandra Jakarta harus berkesinambungan dengan unsur aksi terhadap mekanisme indikator penilaian yang terukur jelas.
3. Untuk mewujudkan Visi-Misi STIE Trianandra Jakarta menuntut profesionalisme di bidang Akademik, Akuntansi dan Manajemen.

3. Organisasi dan Tata Kerja

1. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi STIE Trianandra Jakarta Jurusan Manajemen mengacu pada STATUTA dan PP Nomor : 60 Tahun 1999 yang masih berstatus non struktural. Selanjutnya struktur organisasi yang digunakan Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta mengacu kepada peraturan Ketua STIE Trianandra Jakarta Nomor : 004/STIET/K/KL/IV/2013 tentang rincian tugas pejabat struktural di STIE Trianandra Jakarta.

2. Fungsi dan Tugas Personil

Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta terdiri dari unsur Pimpinan dan Sekretariat yang diangkat berdasarkan SK Ketua Nomor: 007/STIET/K/KL/III/2016, bekerja dan bertanggung jawab langsung kepada Ketua STIE Trianandra Jakarta melalui Wakil Ketua berdasarkan laporan dan yang dipertanggungjawabkan.

3. Mekanisme Tata Pamong

Agar setiap kegiatan STIE Trianandra Jakarta terdokumentasi secara baik dan memiliki prosedural yang jelas dan terstandar, maka masing-masing kegiatan disusunkan *Standard Operating Procedur*-nya (SOP/Juklak). SOP/Juklak memuat tentang jenis-jenis kegiatan, prosedur pelaksanaannya, petugas penanggung jawab kegiatan, dan penanggung jawab kegiatan. Standarisasi pelaksanaan SOP mengacu kepada kepada Standar Mutu dalam SPMI STIE Trianandra Jakarta.

Dalam upaya menjaga kualitas kerja dan mutu pembelajaran, secara rutin Jurusan Manajemen melakukan evaluasi 2 kali per-semester dan hasilnya dinotuliskan dalam bentuk risalah rapat.

Dalam tugasnya Personil Jurusan Manajemen melakukan perencanaan tata pamong yang mencakup analisis dan identifikasi permasalahan yang berkaitan dengan bidang pengembangan dan penyesuaian kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, pendidikan dan pengajaran, bimbingan akademik, administrasi umum, bimbingan penulisan skripsi serta pengembangan sumber daya manusia dan lain-lain.

Ketua Jurusan Manajemen dalam menyelesaikan suatu permasalahan/mengambil suatu keputusan dikoordinasikan dengan bidang-bidang yang terkait sesuai dengan jenis dan karakteristik masalah yang dihadapi. Bidang yang terdapat dalam struktur organisasi Jurusan Manajemen diberi keleluasaan dan kewenangan untuk mengembangkan kreativitasnya menyelesaikan suatu masalah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara kolektif. Pengendalian dilakukan dengan mekanisme pertanggungjawaban masing-masing bidang. Apabila Ketua Jurusan berhalangan, maka untuk sementara tugas-tugas dilimpahkan kepada Sekretaris Jurusan.

Ketua Jurusan Manajemen dipilih dari dosen tetap yang mengajar di Jurusan Manajemen, dan dilantik serta ditetapkan oleh Ketua STIE Trianandra Jakarta. Partisipasi sivitas akademika dalam pengembangan kebijakan serta pengelolaan dan koordinasi pelaksanaan program tercermin dalam tata pamong seperti dalam bidang pengembangan kurikulum, pendidikan dan pengajaran, bimbingan akademik, administrasi umum, bimbingan penulisan skripsi serta pengembangan sumber daya. Pelaksanaan partisipasi dalam pengembangan kebijakan serta pengelolaan dan koordinasi pelaksanaan program dikoordinasikan oleh ketua jurusan dibantu oleh sekretaris, manajemen dan tenaga administrasi, serta para dosen. Penyusunan rencana kerja dan pengembangan program dilaksanakan oleh ketua jurusan di bawah koordinasi Wakil Ketua STIE Trianandra Jakarta dan disesuaikan dengan visi, misi dan tujuan dari Jurusan.

Rancangan rencana kerja Ketua Jurusan diajukan dengan pengembangan program dalam rapat jurusan yang dihadiri oleh para dosen yang mengajar di jurusan, dan setelah mendapat persetujuan dalam rapat tersebut, program kerja diajukan ke tingkat STIE Trianandra Jakarta untuk mendapatkan persetujuan dari Ketua STIE Trianandra Jakarta melalui Wakil Ketua. Ruang lingkup rencana kerja yang akan dilaksanakan dilengkapi dengan pengembangan program yang disesuaikan dengan visi, misi dan tujuan dari jurusan.

Dalam melaksanakan evaluasi jurusan yang efektif dan efisien kepemimpinan jurusan dipimpin oleh seorang Ketua Jurusan, untuk berkoordinasi dengan tim LPM, Biro Akademik, Biro Sumber Daya Manusia dan LPPM. Selanjutnya program akademik, kemahasiswaan, kesejahteraan dan administrasi umum, maka setiap akhir dan awal semester dilakukan evaluasi dengan cara melaporkan kegiatan dan permasalahan. Kemudian pada mahasiswa dilakukan dengan melakukan dialog. Sedangkan untuk pelacakan lulusan, pada saat ini masih dilakukan secara sederhana dengan mendistribusikan kuesioner melalui secara langsung, SMS, email atau media sosial (facebook, instagram, whatsapp, dan linkend) yang disampaikan kepada dosen atau tenaga administrasi jurusan.

4. Mahasiswa dan Lulusan.

Jumlah mahasiswa sampai dengan Tahun Ajaran 2017/2018 sebanyak 684 mahasiswa dengan reguler bukan transfer 647 dan transfer 37 mahasiswa dengan jumlah lulusan 5 tahun terakhir sebanyak 67 mahasiswa.

Dalam melakukan rekrutmen mahasiswa, STIE Trianandra Jakarta melakukan seleksi dengan asumsi daya tampung di Tahun Ajaran 2017/2018 sebanyak 180 mahasiswa, dan mahasiswa yang lulus seleksi di tahun ajaran yang sama sebanyak 80 mahasiswa.

Selanjutnya prestasi monumental yang dicapai mahasiswa dalam kegiatan kemahasiswaan masih dalam berstandar lokal dengan prestasi sebagai berikut:

- a. Kompetisi Band Indie (Juara III)
- b. Turnamen Futsal Cup 2015 (Juara III)
- c. Inaugurasi (Juara umum)
- d. Kompetisi Catur (Juara II)

- e. Badminton Cup (Juara I)
- f. Fashion Show (Juara FAVORIT)
- g. Cerdas Cermat Syariah (Juara III)
- h. Lomba Atletik (17 Agustus 2017) (Juara I)
- i. Lomba Masak (Juara II)

5. Dosen dan Tenaga Kependidikan

STIE Trianandra Jakarta Jurusan Manajemen memiliki sumber daya dosen dengan rata-rata memiliki jenjang pendidikan magister dan didukung oleh tenaga kependidikan minimal berpendidikan Sarjana.

6. Keuangan, Sarana dan Prasarana

Dalam mengelola keuangan Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta didasarkan pada anggaran pengeluaran program yang telah dialokasikan STIE Trianandra Jakarta kemudian ke Jurusan Manajemen. Pengeluaran dan pembiayaan berbasis kerja, sehingga dapat ditekan pola pengeluaran yang tidak produktif, dimana pengelolaan anggaran berdasarkan atas kebutuhan yang telah direncanakan dan diajukan dalam Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Program (RAPB) STIE Trianandra. Setiap akhir pelaksanaan kegiatan selalu dilakukan pemeriksaan berdasarkan anggaran yang telah dikeluarkan.

Selanjutnya untuk memperlancar proses belajar mengajar STIE Trianandra menyediakan ruang kuliah dilengkapi dengan AC, LCD (Proyektor), *whiteboard*, meja dan kursi dosen dan kursi mahasiswa, dan sarana lainnya sesuai kebutuhan.

7. Sistem Penjaminan Mutu.

Dalam pengendalian mutu secara internal pada tingkat jurusan dilakukan melalui *review* kurikulum, monitoring perkuliahan oleh LPM, Wakil Ketua I Bidang Akademik dan Jurusan. Sedangkan untuk mekanisme *feedback* bagi mahasiswa dan dosen dilakukan secara penuh oleh Ketua LPM dibantu Ketua Jurusan beserta dosen melalui forum dialog mahasiswa, dosen maupun rapat

satuan kendali mutu yang dilakukan oleh Jurusan melalui penyebaran angket kuesioner pembelajaran berdasarkan persepsi mahasiswa.

Dalam kaitan kendali mutu pada tingkat lembaga dilakukan monitoring dan evaluasi oleh LPM STIE Trianandra Jakarta. Hasil dari kajian dan evaluasi kendali mutu terhadap mutu hasil belajar mahasiswa tercermin dari peningkatan pencapaian nilai IPK mahasiswa, serta ketepatan dalam pelaksanaan perkuliahan dan penyerahan nilai ke Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta dalam waktu yang telah ditetapkan. Selanjutnya Pengembangan dan penilaian pranata kelembagaan dilakukan oleh STIE Trianandra Jakarta dengan sistem audit internal oleh LPM.

8. Kinerja Unit Pengelola Jurusan Manajemen.

Sistem pembelajaran lebih dikedepankan pada pola pendekatan *interpersonal* dalam pembentukan pola pikir melalui forum diskusi. Sedangkan sistem penilaian lebih mengedepankan afeksi dengan tidak mengabaikan kognitif dan psikomotorik yang tertuang dalam mata kuliah pembentukan karakter (*Character Building*). Pembelajaran lebih ditekankan pada penggunaan bahasa Inggris dengan (*System Combined Course Programe*) dengan harapan keluaran Jurusan Manajemen dapat menguasai ilmu ekonomi dan memiliki kemampuan bahasa Inggris sebagai alat komunikasi.

C. Kriteria.

C.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

1. Latar Belakang

Mekanisme penyusunan visi, misi, tujuan, dan sasaran Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta telah dilaksanakan secara seksama dengan mempertimbangkan dengan perkembangan lingkungan, baik lingkungan internal (sumber daya manusia dan sumber daya lainnya) adapun lingkungan eksternal adalah kebutuhan pasar terhadap lulusan sarjana siap pakai, mampu beradaptasi terhadap perubahan lingkungan, harapan mahasiswa dan orang tua.

Dalam proses penyusunan, visi, misi, tujuan dan strategi Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta telah disusun oleh pihak-pihak yang berkompeten dibidangnya yaitu : Unsur pimpinan, Ketua Jurusan, Dosen-dosen, Mahasiswa, Alumni, dan *stakeholder*. Adapun Visi Jurusan Manajemen:

“Mewujudkan Jurusan Manajemen menjadi unggul di Tahun 2022 dalam kajian Ilmu Manajemen dengan penyetaraan kualitas pendidikan lulusan yang kompetitif “

Selanjutnya visi tersebut diterjemahkan dalam misi sebagai berikut:

Perguruan Tinggi di Indonesia dituntut mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta melakukan pembinaan IPTEK yang berdasarkan penerapan pengembangan ilmu manajemen, lingkungan akademik yang kondusif diharapkan mampu mengembangkan profesionalisme yang berorientasi pada Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan mempersiapkan kualitas lulusan yang berbasis kompetensi dan memiliki nilai-nilai Pancasila serta pemahaman akan keadaan bangsa yang pluralistis dalam NKRI, sehingga ilmu manajemen dapat di terapkan dalam dunia kerja. Misi tersebut dijadikan alat ukur keberhasilan dalam tujuan STIE Trianandra Jurusan Manajemen dengan pencapaian lebih pada Peningkatan kualitas dosen, Pemutakhiran kurikulum, Peningkatan Kualitas Proses Belajar Mengajar, Peningkatan kualitas lulusan, Peningkatan kualitas sarana dan prasarana, Peningkatan Jumlah penelitian dosen termasuk dengan keterlibatan mahasiswa dalam reseach, demikian halnya juga pada pengabdian kepada masyarakat, Selain daripada itu pembina sivitas akademik jurusan manajemen terus dikembangkan dalam rangka perwujudan konsep kewirausahaan.

2. Kebijakan

Penyusunan visi, misi, tujuan, dan sasaran Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta berpedoman pada hasil diskusi Unsur pimpinan, Ketua jurusan, Dosen-dosen, Mahasiswa, Alumni, dan *stakeholder* yang tim perumusny berdasarkan Surat Keputusan Nomor:

001/STIET/K/OT/III/2013 tentang Tim Penyusun Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Jurusan Manajemen. Kemudian hasil diskusi tersebut ditetapkan berdasarkan Keputusan Ketua Nomor: 006/STIET/K/OT/V/2013 Tentang Pengesahan dan Pemberlakuan Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trianandra Jakarta.

Upaya sosialisasi dilakukan dengan berbagai cara baik secara langsung maupun tidak langsung (*online* dan *offline*), selanjutnya hasil sosialisasi tersebut terdeskripsikan dengan tingkat pemahaman pada mahasiswa mencapai 70% dan pada dosen serta tenaga kependidikan mencapai 90%.

3. Strategi Pencapaian Visi, Misi, dan Tujuan

Dalam rangka mencapai tingkat pemahaman Visi, Misi dan Tujuan berdasarkan persepsi dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa, Lembaga Penjaminan Mutu melakukan evaluasi dalam bentuk penyebaran kuesioner.

4. Indikator Kinerja Utama

Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta dalam hal peningkatan kualitas dosen, pemutahiran kurikulum, peningkatan kualitas lulusan, peningkatan kualitas sarana dan prasarana, peningkatan jumlah penelitian dosen, peningkatan jumlah publikasi ilmiah, pencarian celah ruang pendanaan penelitian dari pihak eksternal, peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen, peningkatan jumlah pengabdian kepada masyarakat, peningkatan jumlah pendanaan tentang pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari pihak eksternal, peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat, perwujudan masyarakat akademik yang terhormat, pembinaan tenaga kependidikan secara sistematis dan terencana serta pembangunan kewirausahaan civitas akademik dilakukan pencapaian secara bertahap hingga pada Tahun 2022 dapat terpenuhi dan hal ini tertuang pada Keputusan Ketua Nomor : 009/STIET/KS/KL/XII/2016 tentang Penetapan

Rencana Strategis Tahun 2016-2021 STIE Trianandra Jakarta dengan skala prioritas berdasarkan pada Rencana Operasional Jurusan Manajemen.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta juga dilakukan evaluasi oleh pihak luar baik yang bersumber dari alumni, pengguna alumni dan stakeholder lainnya yang secara keseluruhan dilakukan pengukuran dan monitoring pada Jurusan Manajemen serta dilakukan analisis secara bersama-sama dengan Lembaga Penjaminan Mutu dan Unsur Pimpinan pada STIE Trianandra Jakarta. Kemudian hasil tersebut dalam rangka perbaikan berkelanjutan hasil monitoring dan evaluasi oleh LLDIKTI Wilayah III dan BAN-PT tetap dijadikan dasar rujukan dalam rangka pencapaian tujuan Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta.

6. Simpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian VMTS dan Tindak Lanjut

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka dapat dikemukakan analisis SWOT Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran sebagai berikut:

a. Kekuatan

- 1) Uraian dan pengejawantahan visi, misi, tujuan dan sasaran Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta, mudah dipahami karena tersusun dengan jelas, realistik serta saling terkait sesuai dengan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi serta dunia kerja pada saat ini dan yang akan datang. Visi ini sejalan dengan Visi STIE Trianandra Jakarta.
- 2) Rumusan Visi diatas menggambarkan pandangan kemandirian, professional dan efektifitas belajar khususnya yang berkaitan dengan ilmu manajemen.
- 3) Misi di atas menggambarkan suatu cita-cita ideal yang diharapkan dapat memperluas khasanah dan wawasan ilmu manajemen.

- 4) Citra dan nama STIE Trianandra Jakarta sebagai lembaga pengelolaan pendidikan swasta yang profesional di bidang ilmu manajemen.
- 5) Rumusan tujuan mengandung motivasi yang kuat bagi Pendidikan Ilmu Manajemen dalam mewujudkan keunggulan-keunggulan di atas melalui proses pembelajaran.
- 6) Visi, misi, tujuan dan sasaran senantiasa dijadikan pijakan dalam setiap level tahapan manajerial di lingkungan STIE Trianandra Jakarta.
- 7) Lulusan yang dihasilkan adalah Sarjana Ekonomi yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, menguasai pengetahuan, keterampilan dibidang ilmu Ekonomi serta dapat mengaplikasikannya dalam segala masalah dan keadaan masyarakat, mampu menganalisa masalah-masalah secara bijaksana, serta berpegang teguh pada kode etik profesi dan ketentuan yang berlaku pada bidang pekerjaan/profesinya.

b. Kelemahan

- 1) Kurang meratanya pemahaman terhadap visi, misi, tujuan dan sasaran Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta di kalangan civitas akademika.
- 2) Kurang optimalnya bimbingan bagi tenaga akademik dan non-akademik secara terencana dan teratur guna mendukung percepatan proses pencapaian visi, misi, sasaran dan tujuan Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta.
- 3) Kurang optimalnya kualitas pelayanan kepada mahasiswa untuk perbaikan citra Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta secara keseluruhan.
- 4) Kurangnya partisipatif dalam pengelolaan dari seluruh komponen pendidikan.

c. Peluang

- 1) Dengan cita-cita yang tertuang di dalam Misi Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta, *output* yang dihasilkan berpeluang besar merebut pasar kerja profesional baik dalam negeri maupun luar negeri.
- 2) Visi, misi, tujuan dan sasaran Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta relevan dengan kebutuhan dunia kerja khususnya di bidang ilmu manajemen.
- 3) Kebutuhan dunia kerja terhadap kompetensi tidak hanya mempunyai kemampuan dalam menerapkan Ilmu Manajemen, tetapi juga mempunyai etika, keterampilan dan sikap tetap berlandaskan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta penuh rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri bahkan terhadap masyarakat.
- 4) Kualitas *output* Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta sanggup berkompetisi dengan lulusan manapun dari Jurusan apapun.

d. Tantangan

Misi Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta di atas mengandung sejumlah tantangan antara lain:

- 1) Komitmen yang tinggi dari seluruh sivitas akademik untuk mewujudkannya.
- 2) Perlu kerjasama dengan lembaga sertifikasi dan uji kompetensi lulusan
- 3) Perubahan orientasi generasi muda yang cenderung tertarik kepada program studi yang pragmatis.
- 4) Sejalan dengan pertumbuhan Perguruan Tinggi Swasta dalam bidang keilmuan yang sama tetapi dengan keunggulan tertentu misalnya pelatihan dan jaringan kesempatan kerja.
- 5) Kurangnya penyesuaian diri sistem pembelajaran di Jurusan Manajemen dengan perkembangan sistem pembelajaran di Perguruan Tinggi Swasta lainnya.

C.2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

1. Latar Belakang

Hal-hal yang menjadi fokus di dalam tata pamong termasuk bagaimana kebijakan dan strategi disusun sedemikian rupa sehingga memungkinkan terpilihnya pemimpin dalam pengelolaan Jurusan Manajemen secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan menerapkan prinsip-prinsip keadilan.

Sejalan dengan visi, misi, tujuan dan sasaran STIE Trianandra Jakarta sebagai sebuah lembaga pendidikan tinggi yang berbentuk sekolah tinggi serta diharapkan terkemuka, unggul dan berdaya saing, maka sistem tata pamong STIE Trianandra Jakarta memperhatikan lingkungan eksternal dan internal yang ditetapkan merujuk pada peraturan/keputusan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemendiknas), STATUTA, peraturan/keputusan Ketua STIE Trianandra Jakarta, jurusan, dan/atau satuan kerja lainnya. Organisasi dan sistem tata pamong memfokuskan pada penyusunan kebijakan dan strategi pengelolaan STIE Trianandra Jakarta sehingga tercipta budaya organisasi dan sistem tata pamong yang baik (*good governance*) yang mencerminkan aspek-aspek kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil.

Walaupun saat ini STIE Trianandra Jakarta belum sepenuhnya menerapkan prinsip-prinsip *good governance*, usaha ke arah tersebut telah dilaksanakan dengan merubah pola pengelolaan STIE Trianandra Jakarta menjadi Sekolah Tinggi yang telah melaksanakan prinsip *good university governance*.

2. Kebijakan

Sistem pelaksanaan tata pamong berpedoman pada Statuta, Peraturan Ketua Nomor: 004/STIET/K/KL/IV/2013 tentang Rincian Tugas Pejabat Struktural di STIE Trianandra Jakarta. Kemudian sistem pengelolaan disesuaikan pada alur koordinasi dan arah pertanggungjawaban kerja struktural berpedoman pada Keputusan Ketua Nomor: 001/STIET/K/KL/III/2013 tentang Struktur Organisasi STIE Trianandra

Jakarta, selanjutnya terkait dengan sistem penjaminan mutu berpedoman pada Permenristekdikti Nomor: 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang diterjemahkan kembali pada Permenristekdikti Nomor: 50 Tahun 2018 tentang perubahan atas Permenristekdikti Nomor: 44 Tahun 2015.

Selain dari pada itu, terkait penjaminan mutu dalam hal Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi (Pelaksanaan), Pengendalian (Pelaksanaan) Dan Peningkatan Standar Pendidikan Tinggi (PPEPP), STIE Trianandra Jakarta berpedoman pada Keputusan Ketua Nomor: 004/STIET/K/KL/III/2017 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melahirkan pedoman SPMI yang mengatur standarisasi pengelolaan STIE Trianandra Jakarta termasuk bentuk kerjasama, kemudian diterjemahkan kembali dalam bentuk Standar Operasional Prosedur (SOP).

3. Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar

STIE Trianandra Jakarta memiliki 35 standar yang terdistribusi dalam bentuk Standar Identitas, Pembiayaan Lembaga, Pengelolaan Lembaga, Pengembangan Kurikulum, Sarana Dan Prasarana, Sistem Informasi, Kerjasama Dalam dan Luar Negeri, Evaluasi Kinerja, Pengamanan Aset Yayasan, Kebersihan Lingkungan Akademik, Pembiayaan Pembelajaran, Pengelolaan Pembelajaran, Isi Pembelajaran, Proses Pembelajaran, Penilaian Pembelajaran, Pembinaan Kemahasiswaan, dan Pengelolaan Alumni, Kompetensi Lulusan, Dosen dan Tenaga Kependidikan, Sarana dan Prasarana Pembelajaran, Hasil Penelitian, Isi Penelitian, Proses Penelitian, Penilaian Penelitian, Peneliti, Sarana dan Prasarana Penelitian, Pengelolaan Penelitian, Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian, Hasil Pengabdian kepada Masyarakat, Isi Pengabdian kepada Masyarakat, Proses Pengabdian kepada Masyarakat, Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat, Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat, Sarana dan Prasana Pengabdian kepada Masyarakat, Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat, Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat, secara keseluruhan komponen standar mutu tersebut dilaksanakan

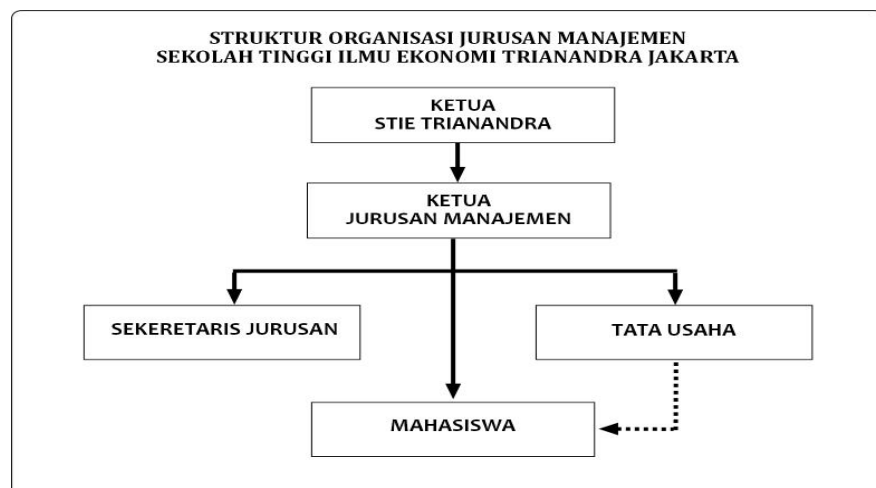
berdasarkan indikator masing-masing standar dan dikontrol oleh kolaborasi antara Jurusan Manajemen dan unsur pimpinan STIE Trianandra Jakarta yang dikoordinatori langsung oleh Lembaga Penjaminan Mutu STIE Trianandra Jakarta.

4. Indikator Kinerja Utama

a) Sistem Tata Pamong

1) STIE Trianandra memiliki dokumen formal diantaranya STATUTA, Peraturan Ketua Nomor: 004/STIET/K/KL/IV/2013 tentang Rincian Tugas Pejabat Struktural di lingkungan STIE Trianandra Jakarta, Rencana Strategik (RENSTRA), Buku Panduan Akademik, Kebijakan Mutu, Manual Mutu SPMI, Manual Mutu SDM SPMI, Standar SPMI, dan di ranah publik serta Formulir Mutu SPMI sebagai pedoman Daftar Penilaian prestasi Pegawai STIE Trianandra (DP3).

2) Struktur Organisasi Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta



Rincian Tugas dan fungsi Struktur Organisasi Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta:

1. **Ketua Jurusan memiliki tugas** : merencanakan, melaksanakan mengembangkan, mengendalikan, serta mengevaluasi mutu pembelajaran untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang diharapkan.

Ketua Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta memiliki fungsi:

- a. Menyusun rencana, program, dan anggaran di tingkat Jurusan;
- b. Menyelenggarakan dan mengembangkan pembelajaran sesuai dengan kurikulum;
- c. Menjamin mutu pendidikan dalam rangka terwujudnya Jurusan Manajemen yang unggul dan bereputasi;
- d. Melaksanakan evaluasi dan monitoring pelaksanaan pembelajaran untuk menjamin lulusan yang unggul dan studi tepat waktu;
- e. Mengoordinasikan kegiatan pembelajaran mahasiswa bersama Wakil Ketua I dan Ketua LPM yang berorientasi pada peningkatan prestasi;
- f. Memberikan pertimbangan penilaian terhadap kinerja staf Jurusan kepada Ketua STIE Trianandra Jakarta melalui Wakil Ketua I; dan
- g. Melaporkan Pengelolaan pembelajaran mahasiswa kepada Ketua STIE Trianandra Jakarta melalui Wakil Ketua I.

2. **Sekretaris Jurusan memiliki tugas** mendukung pelaksanaan tugas-tugas Ketua Jurusan dalam merencanakan, melaksanakan mengembangkan, mengendalikan, dan mengevaluasi mutu capaian pembelajaran dalam mencapai kompetensi lulusan yang diharapkan.

Sekretaris Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta memiliki fungsi:

- a. Membantu Ketua Jurusan dalam menyusun rencana, program, dan anggaran di tingkat Jurusan;
- b. Membantu Ketua Jurusan dalam menyelenggarakan dan mengembangkan sistem pembelajaran sesuai dengan kurikulum;
- c. Membantu Ketua Jurusan dalam menjamin mutu pendidikan demi terwujudnya Jurusan yang unggul dan bereputasi;
- d. Membantu Ketua Jurusan dalam melaksanakan evaluasi dan monitoring pelaksanaan pembelajaran untuk menjamin tercapainya lulusan yang unggul dan studi tepat waktu;

- e. Membantu Ketua Jurusan dalam melaksanakan kegiatan riset, kompetisi, minat bakat serta pengabdian kepada masyarakat Mahasiswa yang sesuai dengan kompetensi utama Jurusan yang berorientasi pada peningkatan prestasi; dan
- f. Melaporkan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran kepada Ketua Jurusan.

3. Kepala Bagian Tata Usaha memiliki tugas dan fungsi

- a. Mendukung Unsur Pimpinan dalam merumuskan dan melaksanakan pelayanan akademik, kemahasiswaan, inovasi, kerja sama, perencanaan, tata kelola, sistem informasi, dan sumber daya.
 - b. Dalam hal pembinaan administratif kepegawaian, Kepala Bagian dapat mengambil keputusan teknis terkait bawahan langsung sesuai dengan kewenangannya.
 - c. Kepala Bagian Tata Usaha bertanggung jawab kepada Biro Umum melalui koordinasi serta melaporkan pekerjaannya kepada Ketua Jurusan.
- 3) Untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan, maka sistem Tata Pamong di Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta dirancang dan dilaksanakan sepenuhnya melalui pelaksanaan Lima Pilar Tata Pamong, yaitu tata pamong yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil.

1. Kredibel

Kredibel mengacu pada kapabilitas serta kekuatan sistem tata-pamong dan personel yang menjalankan sistem tata-pamong untuk memberikan kepercayaan kepada *stakeholders* meliputi mahasiswa, dosen, pengguna lulusan, dan orang tua mahasiswa. Kredibilitas tata-pamong Jurusan Manajemen dibangun melalui berbagai usaha atau kegiatan, baik dilakukan individu maupun kelompok sivitas akademika Jurusan secara konsisten di dalam dan di luar kampus.

Oleh karena itu, dalam meningkatkan kredibilitas tata pamong upaya yang sudah dilakukan Jurusan Manajemen adalah sebagai berikut :

- 1) Peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan dengan melakukan studi banding ke perguruan tinggi lain.
- 2) Melakukan peninjauan kurikulum setiap 4 tahun sekali. Hal tersebut dilakukan sebagai respon terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta untuk memenuhi tuntutan *stakeholder* baik dalam bentuk sistem regulasi baru yang diterbitkannya, maupun spesifikasi dan kualitas kompetensi yang diharapkan dimiliki lulusan.
- 3) Membangun jaringan kerjasama dengan insititusi lain (*networking*). Untuk usaha ini, Jurusan membangun kerjasama sekolah negeri dan swasta di Solo yaitu SMA, SMK Prawiramarta dan Pendidikan Oxford Course Indonesia Jakarta.

2. Transparan.

Tata pamong Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta melaksanakan sistem manajemen terbuka, saling bantu membantu dalam menyelesaikan segala permasalahan yang ada pada Jurusan Manajemen, sebagai salah satu contoh hal ini tergambar dalam pengangkatan Pimpinan Jurusan dilakukan melalui rapat senat kemudian dibentuk panitia pemilihan berdasarkan usulan dari Senat dan dibuatkan SK Ketua STIE Trianandra Jakarta. Prinsip transparansi oleh Ketua Jurusan dalam hal menugaskan dosen mengampu mata kuliah, penasehat akademik mahasiswa, membimbing skripsi, dan menugaskan dosen mengikuti forum ilmiah. Transparansi juga tampak berlaku dalam hal penilaian mahasiswa untuk kelulusan mata kuliah tertentu. Para dosen mengkomunikasikan kriteria penilaian untuk matakuliah yang di ampunya di awal perkuliahan. Penugasan dosen kepada mahasiswa untuk seminar dan tugas mata kuliah yang lainnya senantiasa

dikembalikan kepada mahasiswa dengan catatan yang harus ditindaklanjutinya. Dampak penerapan prinsip transparansi dalam tata pamong jurusan antara lain terlihat dari terciptanya hubungan yang harmonis antara mahasiswa dan dosen, dosen dengan dosen dan dosen dengan pimpinan.

3. Akuntabel.

Secara kelembagaan pelaksanaan prinsip akuntabilitas diwujudkan melalui pelaksanaan kegiatan Tri Dharma perguruan tinggi dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi serta menyusun laporan kegiatan. Sebagai contoh dalam konteks pengelolaan pembelajaran kaprodi memulainya dengan tahap perencanaan yang meliputi; penyiapan Silabus, SAP, *ploting* dosen dan penyusunan jadwal. Pada tahap pelaksanaan dosen melaksanakan proses pembelajaran, dan melakukan penilaian keberhasilan belajar mahasiswa. Jurusan melakukan monitoring dan evaluasi terhadap proses pelaksanaan pembelajaran dan penilaian yang dilaksanakan oleh dosen. Setiap tahapan tersebut didokumentasikan secara baik, selanjutnya digunakan sebagai bahan untuk pembuatan laporan. Salah satu bentuk pelaksanaan prinsip akuntabilitas adalah dengan dilaporkannya Pangkalan Data Perguruan Tinggi jurusan setiap semester. Prinsip akuntabilitas juga menjadi rujukan dosen dalam melaksanakan tugas yang diberikan Ketua Jurusan. Sebagai contoh pada saat dosen ditugaskan Ketua Jurusan untuk mengikuti seminar nasional, dosen melaksanakan tugas tersebut dan diakhir kegiatan membuat laporan pertanggungjawaban kegiatan serta keuangan. Dampak dari pelaksanaan prinsip akuntabilitas adalah terjadilah iklim yang baik di jurusan serta semakin meningkatnya kepercayaan pimpinan dan *stakeholder* terhadap jurusan.

4. Bertanggung jawab.

Bentuk pertanggungjawaban kegiatan akademik maupun non akademik, semua aktivitas kegiatan tersebut harus dipertanggung

jawabkan sesuai dengan amanah yang diberikan. Aspek bertanggung jawab dicerminkan dalam kegiatan akademik, proses belajar mengajar yang dilakukann sesuai dengan kontrak kuliah, Silbus, SAP yang mengacu kepada pemenuhan standar BAN-PT, dan Standar Penjaminan Mutu Internal (SPMI) STIE Trianandra Jakarta.

5. Adil.

Penerapan prinsip-prinsip keadilan yang dilakukan Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta diantaranya setiap dosen memiliki hak yang sama dalam hal pengembangan SDM dan kompetensi, kesempatan menjadi pimpinan, dan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Jurusan Manajemen memberikan beban tugas kepada sivitas akademika tidak diskriminatif. Pelaku tata pamong senantiasa memberikan beban tugas pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat ataupun beban tugas administratif secara proposional sesuai dengan kemampuan, keahlian dan latar belakang pendidikan.

Prinsip keadilan diwujudkan pula melalui pemberian penghargaan dan sanksi terhadap sivitas akademika sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu dilakukan pemberian sanksi yang tertuang dalam Keputusan Ketua Nomor : 001/STIET/K/DK/I/2013 tentang Kode Etik Dosen, Mahasiswa dan Tenaga Kependidikan.

- 4) Sistem pengelolaan Jurusan manajemen STIE Trianandra Jakarta diselenggarakan melalui tahapan-tahapan *planning, organizing, staffing, leading, dan controlling*, berdasarkan standar operasional Prosedur yang diberlakukan pada STIE Trianandra Jakarta.

b) Kepemimpinan

- 1) Kepemimpinan operasional

Ketua Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta secara operasional terlibat langsung dalam penyelenggaraan jurusan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, penerapan/pelaksanaan,

pengawasan, evaluasi dan tindak lanjutnya, dalam bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat bekerja sama dengan institusi STIE Trianandra Jakarta. Ketua Jurusan manajemen bertanggung jawab terhadap relevansi antara konten penelitian dengan bidang keahlian. Mekanisme penjaminan yang dilakukan oleh Jurusan Manajemen adalah dengan diselenggarakannya seminar proposal penelitian dan pengabdian di tingkat jurusan sehingga Ketua jurusan dapat mengawasi penelitian dan pengabdian dosen.

2) Kepemimpinan organisasi

Ketua Jurusan Manajemen mengorganisasi pelaksanaan tata kerja secara menyeluruh dalam lingkup jurusan. Peran Ketua Jurusan dalam struktur organisasi yaitu sebagai pengelola organisasi jurusan dan sebagai bagian dari organisasi besar di lingkup STIE Trianandra Jakarta. Peran Ketua jurusan sebagai pengelola organisasi jurusan yaitu ketua jurusan berinteraksi dengan mahasiswa, dosen Penasehat Akademik (PA), dosen pengampu mata kuliah, dosen pembimbing skripsi. Mekanisme interaksi antara ketua jurusan dengan mahasiswa terjadi melalui kegiatan persetujuan pengisian KRS. Ketua jurusan menandatangani lembar KRS manual mahasiswa setelah terlebih dulu berkonsultasi dengan dosen PA. Selain itu, interaksi dengan mahasiswa dilakukan ketua jurusan dalam pertemuan untuk mendengarkan evaluasi mahasiswa terhadap kinerja dosen, karyawan, dan kelengkapan sarana penunjang perkuliahan. Hasil dari kegiatan interaksi tersebut dapat dijadikan sebagai salah satu bahan evaluasi dalam perbaikan kualitas jurusan dan penentuan dosen pengampu mata kuliah.

Interaksi ketua Jurusan dengan dosen PA terjadi pada awal dan akhir semester melalui rapat bulanan jurusan yang membahas tentang penentuan dosen PA dan rapat evaluasi perkembangan belajar mahasiswa. Ketua Jurusan juga bekerja sama dengan dosen PA untuk menyelesaikan masalah krusial yang dialami oleh mahasiswa yang terkait dengan akademik. Interaksi ketua jurusan dengan dosen

pengampu mata kuliah terkait dengan merencanakan kegiatan pengembangan silabus dan SAP sebelum perkuliahan dimulai. Jurusan memonitoring kesesuaian antara silabus dan SAP dengan pelaksanaan perkuliahan. Hasil temuan dari kegiatan monitoring akan dievaluasi oleh jurusan untuk merevisi silabus dan SAP, serta sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan dosen pengampu suatu mata kuliah.

Interaksi ketua jurusan dengan dosen pembimbing skripsi terjalin pada saat mahasiswa untuk mengajukan proposal skripsi. Ketua jurusan berkoordinasi dengan dosen pembimbing skripsi merencanakan kegiatan seminar proposal skripsi dan memantau perkembangan penelitian tugas akhir mahasiswa. Selain itu, jurusan bersama dosen pembimbing skripsi merencanakan pelaksanaan ujian skripsi dan yudisium dengan mempertimbangkan laporan dosen pembimbing tentang jumlah mahasiswa yang sudah siap dan memenuhi syarat untuk ujian.

3) Kepemimpinan Publik

Kepemimpinan publik bermakna eksistensi dari Ketua Jurusan dan dosen dalam komunitas keilmuan yang membawa serta nama Jurusan Manajemen. Kepemimpinan publik didasari oleh tiga hal yaitu peran dalam komunitas atau organisasi, pengabdian masyarakat, dan kerjasama.

Ketua Jurusan dapat mengkomunikasikan sistem manajemennya kepada berbagai pihak baik internal maupun eksternal dalam rangka perluasan akses dan pengujian mutu manajemen yang sesuai dengan keinginan dan kepentingan stakeholders, sebagai wujud penyelarasan persepsi antara manajemen jurusan dan stakeholdersnya.

c) Sistem Penjaminan Mutu

Implementasi sistem penjaminan mutu, minimal mencakup:

- 1) Pelaksanaan penjaminan mutu pada Jurusan Manajemen merujuk pada Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar

Nasional Pendidikan Tinggi. Kemudian diperjelas kembali dalam Permenristekdikti Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Dokumen itu meliputi Standar Nasional Pendidikan (9 standar), Penelitian (8 standar) dan Standar Pengabdian kepada Masyarakat (8 standar), dan Standar Penunjang Pelaksanaan Pengelolaan STIE Trianandra Jakarta (10 Standar) yang secara keseluruhan tertuang dalam pedoman sistem penjaminan mutu internal STIE Trianandra Jakarta melalui LPM yang terurai berupa Sistem Penjaminan Mutu Internal, meliputi Kebijakan Mutu, Manual Mutu, Standar Mutu, Formulir Mutu dan diperkuat dengan SOP.

- 2) Lembaga Penjaminan Mutu STIE Trianandra Jakarta berkoordinasi dengan Ketua Jurusan sebagai pelaksana teknis unit penjaminan mutu kegiatan utama adalah pada aspek merancang dan mengontrol mutu, seperti: perencanaan pembelajaran terutama berkaitan dengan pembuatan silabus dan SAP; proses perkuliahan dengan mengontrol berita acara perkuliahan; kompetensi dosen sesuai dengan keahliannya; soal UTS, UAS, serta tugas-tugas; serta ketepatan waktu penyerahan nilai hasil studi.
- 3) Pada proses evaluasi, penjamin mutu mengevaluasi hasil temuan yang diperoleh dari angket tingkat kepuasan mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan. Penjamin mutu membuat pemetaan terhadap instansi tempat kerja alumni. Selain itu, dosen yang ditugaskan untuk menilai mutu soal UTS, UAS, dan tugas-tugas perkuliahan dapat mengukur kesesuaian antara mutu soal dan tugas dengan silabus. Pada pelaksanaan belajar mengajar, jurusan dalam hal ini sebagai Unit Penjaminan Mutu yang merupakan representatif dari Lembaga Penjaminan Mutu STIE Trianandra Jakarta sudah melakukan beberapa aspek antara lain: melakukan monitoring yang berkaitan dengan kehadiran dosen dalam perkuliahan; melakukan monitoring yang berkaitan dengan ketepatan waktu jam masuk dan jam ke luar perkuliahan sesuai jadwal yang ditentukan; melakukan monitoring

kesiapan Silabus, SAP dan Bahan Ajar setiap matakuliah yang diampu; melakukan monitoring kesesuaian materi yang diajarkan dengan Silabus, SAP, dan bahan ajar; dan melakukan monitoring kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan yang dapat dilihat pada berita acara perkuliahan. Hasil laporan Unit Penjaminan Mutu diserahkan kepada Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) STIE Trianandra Jakarta dalam rangka pemenuhan Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan mutu (PPEPP).

d) Kerjasama

- 1) Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta terus berupaya melakukan evaluasi dalam rangka tercapainya peringkat reakreditasi sebagai persyaratan hasil dari audit eksternal oleh BAN-PT, kemudian untuk melaksanakan kerjasama dan kemitraan melakukan kerjasama dengan oxford course Indonesia, PT. Seijin Jaya, PT Carefast, dan KAP. Iwan dan Rekan (*konsultan* Perpajakan) dan PT. Supratatindo. Selain dari pada itu jurusan menghasilkan adanya peningkatan jejaring kemitraan dengan beberapa sekolah SMA Prawiramarta, SMK Prawiramarta. Selain itu, mahasiswa mendapatkan kemudahan akses untuk melaksanakan penelitian tugas akhir di lembaga atau balai penelitian pemerintah.
- 2) Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta telah melakukan kerja sama dengan beberapa pihak dan perguruan tinggi lain mulai tahun 2012 sampai dengan sekarang.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Jurusan Manajemen sebagai Unit Penjaminan Mutu dibawah control Ketua Jurusan Manajemen berupa: survei pemahaman visi dan misi jurusan; survei kepuasan dosen; survei kepuasan tenaga kependidikan; survei kepuasan Mahasiswa Jurusan Manajemen; survei kepuasan Alumni Jurusan Manajemen; survei kepuasan pengguna lulusan (*stakeholder*)

Jurusan Manajemen; dan evaluasi Mutu Internal Jurusan Manajemen. Evaluasi Mutu Internal jurusan yang terdiri dari: pengelolaan lembaga; pengembangan kurikulum; proses pembelajaran; penciptaan suasana akademik; pembinaan kemahasiswaan; kompetensi lulusan; dosen dan tenaga kependidikan; pembiayaan; sarana dan prasarana; sistem informasi dan promosi; penelitian dan publikasi ilmiah; pengabdian dan pemberdayaan masyarakat; kerja sama dalam dan luar negeri; dan evaluasi kinerja.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Dosen Jurusan Manajemen dievaluasi oleh Ketua Jurusan berdasarkan persepsi mahasiswa dan teman sejawatnya, kemudian hasil tersebut terbit dalam bentuk hasil analisis pelaporan kinerja dosen atau biasa disebut Beban Kerja Dosen (BKD) dan Daftar Penilaian Prestasi Pegawai (DP3).

7. Penjaminan Mutu Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

Adanya hasil analisis penilaian prestasi pegawai dalam hal ini dosen dan tenaga kependidikan yang berbentuk deskriptif, analitik dan tampilan grafik.

8. Kepuasan Pengguna

Rata-rata baik mahasiswa maupun alumni termasuk stake holder serta pengguna alumni menyatakan baik atas kualifikasi dari hasil proses pembelajaran di Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta.

9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak lanjut

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka dapat dikemukakan analisis SWOT Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama sebagai berikut:

a. Kekuatan

- 1) Adanya sinergi yang baik antar pimpinan terutama di tingkat Jurusan untuk merealisasikan program kerja STIE Trianandra Jakarta.

- 2) Adanya mekanisme tata pamong yang menjunjung tinggi prinsip transparan dan akuntabel.
- 3) Deskripsi tugas dan fungsi organisasi yang jelas, sesuai dan relevan mempermudah pelaksanaan Jurusan Manajemen, secara efektif dan efisien.
- 4) Suasana akademik STIE Trianandra Jakarta yang kondusif.
- 5) Adanya sistem monitoring akademik dan penjaminan mutu yang menjamin penyelenggaraan Jurusan.
- 6) Adanya evaluasi terhadap kinerja dosen dan tenaga kependidikan.

b. Kelemahan

- 1) Tenaga administrasi di Jurusan yang masih kurang.
- 2) Beberapa Sistem Operasional Prosedur (SOP) yang mengatur sistem kendali Jurusan belum sempurna dirumuskan.
- 3) Implementasi sistem penjamin mutu yang dirasakan belum maksimal.
- 4) Belum adanya System Operasional Prosedur (SOP), yang komprehensif dalam mengatur seluruh aspek pengelolaan di Jurusan, maupun STIE Trianandra Jakarta.

c. Peluang

- 1) Adanya hubungan kemitraan kerjasama dengan dunia usaha dan lembaga pemerintah.
- 2) Ketersediaan informasi tentang perkembangan tata pamong pada Perguruan Tinggi Nasional terkemuka melalui akses internet.
- 3) Adanya jaringan hubungan kemitraan kerjasama dengan pihak luar akan mengakselerasikan penyempurnaan pengelolaan program pada Jurusan.
- 4) Tersedia banyak pelatihan-pelatihan peningkatan mutu pengelolaan perguruan tinggi, baik oleh pemerintah ataupun swasta.

d. Tantangan

- 1) Berbagai aktifitas diluar perguruan tinggi yang banyak melibatkan para akademisi dapat mempengaruhi implementasi sistem penjaminan mutu.

- 2) Pengupayaan dalam menjaga dan meningkatkan mutu lulusan.

C.3 Mahasiswa

1. Latar Belakang

Tata pelaksanaan penerimaan mahasiswa Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta berpedoman pada SOP penerimaan mahasiswa baru. Penerimaan mahasiswa baru jurusan manajemen memberikan peluang kepada putra putri tamatan SMA/SMK/MA/ sederajat dengan asumsi daya tampung 180 mahasiswa dengan skala perbandingan 1:30. Adapun pelaksanaannya dilakukan secara serentak dalam satu sistem melalui jalur Penerimaan Mahasiswa Baru. Adapun langkah-langkah yang dipersiapkan dalam rangka pemenuhan layanan kepada mahasiswa baru adalah sebagai berikut :

- 1) Rapat perencanaan PMB oleh Wakil Ketua III;
- 2) Pembentukan tim kerja PMB;
- 3) Pembentukan tim penyusun soal PMB;
- 4) Penerimaan mahasiswa baru;
- 5) Pelaksanaan seleksi mahasiswa baru;
- 6) Pemeriksaan hasil seleksi mahasiswa baru;
- 7) Penetapan dalam keputusan ketua tentang hasil seleksi mahasiswa baru;
- 8) Pengumuman hasil seleksi mahasiswa baru;
- 9) Pendaftaran ulang mahasiswa baru;
- 10) Residential (kepanitiaan administratif oleh STIE Trianandra Jakarta dan kepanitiaan teknis oleh kelembagaan mahasiswa).

Secara umum Mahasiswa Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta dalam menyelesaikan jenjang Strata Satu (S-1) harus dapat menyelesaikan 146 sks yang semua aturan-aturan itu telah dituangkan dalam buku pedoman mahasiswa, untuk membantu Jurusan dalam berManajemen dengan kepentingan mahasiswa ada organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) di bawah koordinasi langsung Wakil Ketua III (Bidang Kemahasiswaan). BEM ini bekerjasama dengan Jurusan dalam seluruh kegiatan baik yang bersifat akademik maupun non akademik yang

sekiranya penyelenggaraannya melibatkan dan mengatasnamakan institusi, dalam rangka mencapai tujuan jurusan manajemen secara rasional dan realistik.

2. Kebijakan

Layanan konsultasi mahasiswa yang berkaitan dengan masalah psikologisnya yang dapat mengganggu proses perkuliahan diberikan solusi terkait masalah yang dihadapi, hal tersebut dilaksanakan oleh penasehat akademik melalui pemantauan kepada mahasiswa yang merupakan mahasiswa binaannya. Terkait dengan hal tersebut telah diatur dalam Peraturan Ketua Nomor : 001/STIET/K/AD/V/2017 tentang Peraturan Akademik di STIE Trianandra Jakarta. Selanjutnya mengenai minat dan bakat serta pembinaan *soft skill* merujuk pada Permendikbud Nomor : 155/U/1998 tentang Kelembagaan Kemahasiswaan yang kemudian diterjemahkan kembali dalam STATUTA serta didefinisikan dalam Peraturan Ketua Nomor : 001/STIET/K/KM/VIII/2016 tentang Organisasi dan Tatalaksana Kelembagaan Mahasiswa, sementara masalah beasiswa diatur secara terpisah dalam SOP dan merujuk pada persyaratan perolehan beasiswa oleh organisasi/lembaga pemberi beasiswa.

3. Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar

Hal-hal yang mengenai standar perguruan tinggi terkait dengan mahasiswa aktif berpedoman pada SPMI yaitu standar mutu tentang standar pembinaan kemahasiswaan dan pengelolaan alumni yang diatur dalam pengawasan Ketua STIE Trianandra Jakarta melalui Wakil Ketua III. Adapun yang berkaitan dengan pembinaan secara psikologis kepada mahasiswa aktif dilaksanakan secara langsung oleh Ketua Jurusan Manajemen melalui penasehat akademik yang diterbitkan dalam bentuk surat tugas penasehat akademik.

4. Indikator Kinerja Utama

a) Kualitas input mahasiswa

Hasil analisis data :

- 1) Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta sampai dengan tahun ini menyiapkan daya tampung sebanyak 180 mahasiswa, dimana yang ikut seleksi di Tahun 2017/2018 sebanyak 80 mahasiswa dan yang lulus seleksi sebanyak 80 mahasiswa, kemudian persentasi jumlah pendaftar yang lulus seleksi dengan jumlah pendaftar ulang sebesar 71,25 %.
- 2) Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta memiliki 2 orang mahasiswa asing yang terdaftar pada 2016/2017.

b) Layanan mahasiswa

Sampai saat ini STIE Trianandra Jakarta memiliki lembaga kemahasiswaan berbentuk Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) STIE Trianandra Jakarta dan didukung dengan beberapa unit kegiatan mahasiswa seperti Pecinta Alam Trianandra (PATRIA) dan *Music and Art of Trianandra* (MAT), sementara karir dan bimbingan kewirausahaan dilakukan pembinaan dalam bentuk pemberian mata kuliah dengan konsep pembelajaran realistik dan *Education By Portfolio*.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Berpedoman pada Peraturan Ketua STIE Trianandra Jakarta Nomor : 001/STIET/K/AD/V/2017 tentang Peraturan Akademik dan berpedoman pada SPMI terkait dengan evaluasi kinerja mahasiswa maka dilaksanakan oleh dosen pengampu mata kuliah pada setiap pertengahan semester dan akhir semester.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Terkait dengan evaluasi capaian kinerja dan berpedoman pada standar yang berlaku pada STIE Trianandra Jakarta dalam kategori baik, hal ini dapat

dilihat dengan kedisiplinan pelaporan PDPT. Selanjutnya pelaksanaan proses pembelajaran sesuai dengan kalender pendidikan .

7. Penjaminan Mutu Mahasiswa

Evaluasi hasil belajar oleh dosen (Kuis, UTS, UAS, Praktikum, Tugas) sesuai dengan Keputusan Ketua Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta tentang Evaluasi Keberhasilan Studi. Kemudian Penilaian proses pembelajaran oleh mahasiswa dievaluasi oleh unit penjaminan mutu Jurusan tersedia SOP tentang *reward* dan *punishment* terhadap dosen bernilai sangat baik dan sangat buruk.

8. Kepuasan Pengguna

- a) Dalam mengukur kepuasan mahasiswa, STIE Trianandra Jakarta melakukan penyebaran angket terkait dengan tingkat kepuasan dan pelayanan terhadap mahasiswa serta diperkuat dengan wawancara langsung dengan mahasiswa.
- b) Hasil pengukuran kepuasan dalam pelayanan terhadap mahasiswa berbentuk laporan hasil evaluasi kepuasan mahasiswa yang dilakukan oleh Ketua Jurusan Manajemen yang selanjutnya hasil laporan tersebut diserahkan kepada LPM.

9. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Mahasiswa serta Tindak Lanjut

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka dapat dikemukakan analisis SWOT Mahasiswa sebagai berikut:

a. Kekuatan:

- 1) Kepuasan alumni dan profesi lulusan yang beraneka ragam;
- 2) STIE Trianandra Jakarta melakukan kegiatan promosi melalui presentasi profil jurusan setiap tahun menjelang penerimaan mahasiswa baru ke SMA dan MA atau sederajat diberbagai wilayah di Jakarta;

- 3) Pimpinan STIE Trianandra Jakarta senantiasa mendorong terciptanya iklim aktivitas mahasiswa Jurusan Manajemen pada seluruh aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi;
- 4) Kecepatan pelayanan bagi mahasiswa sangat diutamakan baik yang bersifat akademis maupun non-akademis;
- 5) Perekrutan calon mahasiswa dilakukan melalui 2 (dua) jalur sehingga diperoleh jumlah mahasiswa baru dengan kualitas yang memadai;
- 6) Tersedianya banyak peluang beasiswa bagi mahasiswa yang berprestasi namun kurang mampu secara financial;
- 7) Lulusan rata-rata telah bekerja di sektor-sektor negeri dan swasta.

b. Kelemahan:

- 1) Belum maksimalnya Jurusan.
- 2) Tingkat partisipasi mahasiswa dalam kegiatan Jurusan baik yang bersifat akademik maupun non akademik belum merata.
- 3) Loyalitas alumni dalam mengikuti kegiatan alumni belum optimal.
- 4) Kurang optimalnya promosi penerimaan mahasiswa baru.
- 5) Kurangnya publikasi kegiatan sivitas akademika dilingkungan STIE Trianandra Jakarta.
- 6) Kinerja organisasi yang belum sesuai dengan harapan.

c. Peluang:

- 1) Lulusan yang handal dan memiliki kompetensi yang memadai terbuka luas peluang kerjanya karena banyak instansi yang membutuhkan keahliannya.
- 2) Sekolah Tinggi mendukung sepenuhnya pelaksanaan seminar dan kuliah umum untuk memberi wawasan bagi mahasiswa terutama mengenai isu-isu mutakhir di tingkat nasional.
- 3) Tawaran beasiswa dari pihak swasta dan pemerintah baik untuk mahasiswa yang berprestasi maupun tidak mampu.
- 4) Masih banyaknya jumlah lulusan SMA dan MA atau sederajat yang belum tergarap oleh aktifitas promosi dan rekrutmen.
- 5) Informasi alumni di lingkungan kerja sebagai salah satu wahana untuk merekrut calon mahasiswa.

d. Tantangan:

- 1) Alumni yang kurang membekali diri dengan keterampilan lain selain kompetensi profesi akan menjadi ancaman kepercayaan.
- 2) Persaingan promosi dan rekrutmen antar perguruan tinggi negeri maupun swasta semakin ketat.
- 3) Kondisi ekonomi Indonesia dari waktu ke waktu yang juga mempengaruhi kondisi masyarakat untuk dapat menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi.

C.4 Sumber Daya Manusia

1. Latar Belakang

Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta sampai saat ini memiliki 10 dosen tetap dengan pendidikan Magister, dan dosen tidak tetap sebanyak 7 orang dengan latar belakang pendidikan Doktor sebanyak 3 orang dan selebihnya berpendidikan Magister. Hal ini menunjukkan bahwa Jurusan ini telah memenuhi persyaratan sebagai Jurusan di Perguruan Tinggi sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor : 19 Tahun 2005 yang menyatakan bahwa dosen S1 minimal harus berpendidikan S2. Dari segi usia, mereka tergolong dalam usia produktif (30-55 tahun). Selanjutnya rasio antara dosen dengan mahasiswa di lingkungan Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta adalah 1:30. Dari keseluruhan jumlah dosen yang mengajar tersebut, seluruhnya memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang ajarnya. Dosen-dosen tersebut umumnya adalah para pakar di bidangnya.

Kemudian untuk tenaga kependidikan pada Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta merupakan bentuk tata administrasi gabungan dari 2 Jurusan Sarjana (S1) dan Pasca Sarjana (S2) dengan jumlah 12 orang yang berlatar belakang pendidikan 4 orang S2, 3 orang S1 dan 5 orang SMA.

2. Kebijakan

Berisi deskripsi dokumen formal kebijakan yang mencakup:

- a) Sistem rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan dikoordinasikan oleh STIE Trianandra Jakarta sesuai usulan dari Jurusan Manajemen yang berpedoman pada SOP rekrutmen dan seleksi dosen dan tenaga kependidikan, adapun hal-hal lain yang menjadi dasar hukum adalah Undang Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Kepegawaian yang telah berubah menjadi Undang Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 1999 dan Undang Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenaga Kerjaan. Kemudian secara khusus masalah dosen diatur dalam Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, selanjutnya diterjemahkan dalam STATUTA STIE Trianandra Jakarta.
- b) Pengelolaan SDM mencakup:
 - 1) Kualitas sumber daya manusia pada STIE Trianandra Jakarta tergantung pada kualitas calon-calon pelamar untuk posisi dosen dan tenaga kependidikan. Upaya untuk menemukan calon yang berpotensi diawali dari rekrutmen dimana proses untuk menemukan dan menarik pelamar sebagai dosen atau tenaga kependidikan dalam rangka mencapai hasil yang efektif, STIE Trianandra Jakarta khususnya dalam pendidikan akan membutuhkan tenaga dosen dan tenaga kependidikan yang memiliki kualitas yang terbaik. Namun, STIE Trianandra Jakarta sampai saat ini belum melakukan publikasi rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan, sehingga yang dilakukan saat ini baru berdasarkan komunikasi internal dan relasi tenaga dosen dan tenaga kependidikan yang telah ada pada STIE Trianandra Jakarta.
 - 2) Sebagai dasar rujukan alur penyeleksian sebagai bentuk pelaksanaan dan mutu baku disesuaikan dengan *flowchart* yang ada dalam SOP.
 - 3) Peningkatkan mutu Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta dalam hal pengelolaan akademik dilakukan secara terpusat, dimana setiap dosen dan tenaga kependidikan diberikan kesempatan yang

seluas-luasnya untuk melakukan pengembangan diri baik melalui pendidikan formal maupun tidak formal. Pengembangan dosen meliputi pengembangan profesi dan karir, seperti Program Peningkatan Keterampilan Teknik Instruksional (PEKERTI), *Applied and Approach* (AA), Pengukuran dan lain-lain. Kemudian pengembangan karir dosen dilakukan melalui: penugasan, kenaikan pangkat dan promosi. Setiap dosen yang ingin meningkatkan profesionalitas dan pengabdian akan diberikan izin dan bantuan biaya secara bertahap dan berkelanjutan oleh pihak STIE Trianandra Jakarta, sementara untuk tenaga kependidikan diberikan kesempatan mengikuti pelatihan tata administratif yang berbentuk seminar atau bimbingan teknis.

- 4) Dalam rangka memberikan arahan kepada dosen dan tenaga kependidikan diterbitkan SOP *reward* dan *punishment*. Uraian prosedur telah rinci dilaksanakan dalam bentuk analisis hasil daftar penilaian pekerjaan dosen dan tenaga kependidikan, tetapi implementasi dari pelaksanaan evaluasi tersebut belum terlaksana sebagaimana mestinya, karena evaluasi yang dilaksanakan STIE Trianandra Jakarta saat ini masih berbentuk evaluasi formatif.

3. Strategi Pencapaian Standar

Wakil Ketua II yang membawahi SDM membentuk tim kerja untuk menyusun dokumen peraturan tentang pengelolaan pembelajaran sesuai dengan Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, kemudian dipertegas kembali dalam Permenristekdikti Nomor 50 Tahun 2018 tentang perubahan atas Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, kemudian Kepala Biro SDM dibawah koordinasi Wakil Ketua II yang membawahi SDM melakukan sosialisasi semua dokumen yang terkait dengan standar pengelolaan pembelajaran di lingkungan STIE Trianandra Jakarta termasuk monitoring dan evaluasi pelaksanaan standar yang diimplementasikan. Selanjutnya evaluasi internal terhadap implementasi pelaksanaan standar

tersebut dilakukan monitoring dan evaluasi oleh jurusan dibawah koordinasi LPM.

4. Indikator Kinerja Utama

a) Profil Dosen

- 1) Kecukupan jumlah dosen tetap, terdiri atas:
 - a. Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta memiliki dosen tetap sejumlah 10 orang yang memiliki kualifikasi pendidikan Magister.
 - b. Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta dengan sumber daya yang ada cukup sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai mata kuliah dalam kurikulum.
- 2) Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta memiliki dosen dengan dasar keilmuan kesarjanaan rata-rata sebagai Sarjana Ekonomi (SE) dan dasar keilmuan jenjang magister sebagai Magister Manajemen (MM).
- 3) Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta memiliki dua dosen dengan kepangkatan akademik Asisten Ahli (AA).
- 4) Beban kerja dosen tetap, terdiri atas:
 - a. Rasio dosen tetap Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta dan mahasiswa 1:30.
 - b. Penugasan dosen tetap Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta pada tugas akhir mahasiswa rata-rata 1:10.
 - c. Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta terkait dengan ekuivalensi waktu mengajar penuh dosen tetap pada kegiatan pembelajaran yaitu 50 menit per SKS.
- 5) Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta memiliki dosen tidak tetap sebanyak 7 orang, sehingga jika dikalkulasi jumlah dosen Jurusan Manajemen 27 orang yang terurai sebagai berikut :
 - a. 10 orang dosen tetap jurusan manajemen;
 - b. 10 orang dosen tetap diluar jurusan manajemen;
 - c. 7 orang dosen tidak tetap jurusan manajemen.

Sehingga keterlibatan dosen tidak tetap dalam proses pembelajaran berjumlah 25,93 %.

b) Kinerja dosen

- 1) Penelitian dosen Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta dari Tahun 2015 sampai Tahun 2018 sebanyak 27 judul, dengan 3 penelitian di Tahun 2015 merupakan penelitian berbentuk tim.
- 2) Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta secara teknis sebagian dilaksanakan oleh mahasiswa dibawah pengawasan dosen Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta, dari Tahun 2014 sampai Tahun 2018 sebanyak 17 kegiatan.

c) Pengembangan Dosen

Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta telah melakukan pengembangan dosen dengan peningkatan jumlah dosen dari 6 dosen menjadi 11 dosen tetap.

d) Tenaga Kependidikan

Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta belum memiliki tenaga kependidikan secara mandiri tetapi tenaga kependidikan lebih dikonsentrasikan secara umum ditingkatan STIE Trianandra Jakarta dengan rincian tugas melakukan pelayanan dalam rangka membantu kinerja 2 Jurusan Sarjana dan 1 Jurusan Pascasarjana STIE Trianandra Jakarta.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan berdasarkan standar yang ditetapkan oleh Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta yang bersifat melampaui SN-DIKTI belum ditetapkan, karena penetapan terkait dengan regulasi tentang SDM ditetapkan ditingkatan STIE Trianandra Jakarta.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Evaluasi kinerja dosen dilaksanakan berdasarkan persepsi mahasiswa, teman sejawat dan unsur pimpinan dalam ini Ketua Jurusan Manajemen

STIE Trianandra Jakarta, demikian halnya dengan tenaga kependidikan dievaluasi secara langsung oleh Kepala Biro SDM yang kemudian dilaporkan kepada Ketua STIE Trianandra Jakarta melalui Wakil Ketua II yang dikoordinasikan dengan LPM.

7. Penjaminan Mutu SDM

Dalam upaya peningkatan kualifikasi SDM disesuaikan dengan siklus PPEPP Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta telah dilaksanakan dan diatur dalam SPMI dengan indikator sebagai alat ukurnya.

8. Kepuasan Pengguna

Kejelasan instrumen yang digunakan dalam mengukur kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap pelayanan pengelolaan dan pengembangan SDM berpedoman pada dokumen mutu dan formulir mutu dalam SPMI. Kemudian hasil pengukuran secara berkala dan tersistematis menggunakan analisis serta analitik dengan indeks berskala linkert (skala 5 dan skala 3).

9. Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka dapat dikemukakan analisis SWOT Sumber Daya Manusia sebagai berikut:

a. Kekuatan:

- 1) Tenaga dosen Jurusan Manajemen sebagian besar adalah memiliki latar belakang pendidikan S2 baik dosen tetap maupun tidak tetap. Sedangkan tenaga pendukung, kualifikasi yang mereka miliki sangat relevan dengan bidang tugasnya masing-masing dengan tingkat keterampilan yang memadai.
- 2) Sistem rekrutmen Sumber Daya Manusia (SDM), yang terukur dengan prasyarat kompetensi tertentu untuk menjamin terjaringnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul.
- 3) Jurusan Manajemen sangat memperhatikan pembinaan karir dosen dan karyawan dengan memfasilitasi mereka untuk mengikuti

pelatihan, lokakarya atau *workshop* maupun seminar, dan sebagainya.

b. Kelemahan:

- 1) Banyak dosen belum mengikuti *PEKERTI*, *AA* dan Pengukuran. Pembinaan asistensi oleh guru besar belum berjalan memadai, ini memperlambat regenerasi karena berimplikasi pada naiknya arus kas yang harus ditanggung STIE Trianandra Jakarta.
- 2) Kompensasi dan kesejahteraan dosen masih belum memadai.
- 3) Penempatan karyawan oleh pihak STIE Trianandra Jakarta pada Jurusan Manajemen belum memperhatikan kebutuhan masing-masing Jurusan.
- 4) Tenaga administrasi profesional di jurusan Manajemen masih kurang.

c. Peluang:

- 1) Banyak sekali peluang penawaran yang belum tertangani, seperti standar tes belajar ke luar negeri dan lain sebagainya semua itu peluang bagi dosen maupun mahasiswa.
- 2) Tersedianya tenaga dosen yang siap dan berkomitmen untuk kemajuan Perguruan Tinggi.
- 3) Adanya dana penelitian bagi dosen dan mahasiswa yang disediakan lembaga penelitian STIE Trianandra Jakarta.

d. Tantangan:

- 1) Jumlah mahasiswa yang tidak stabil dan seimbang dengan besarnya biaya penyelenggaraan pendidikan dapat mengancam keberlangsungan institusi ke depan.
- 2) Perguruan Tinggi kompetitor lainnya menawarkan fasilitas dan honorarium bagi dosen dan staf yang lebih baik, di bandingkan STIE Trianandra Jakarta.
- 3) Perkembangan ilmu Manajemen yang sangat cepat dan kompleks mendorong pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang cepat dan tepat.

C.5 Keuangan, Sarana dan Prasarana

1. Latar Belakang

- a) Realisasi keuangan dan alokasi dana Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta berdasarkan Rencana Anggaran dan Belanja (RAB) Jurusan Manajemen yang diverifikasi berdasarkan skala prioritas oleh Ketua STIE Trianandra Jakarta melalui Wakil Ketua II yang dilaksanakan oleh Biro Keuangan. Selanjutnya sumber dana dalam rangka pemenuhan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi bersumber dari mahasiswa, yayasan, lembaga/organisasi/sumber lain yang berbentuk beasiswa. Kemudian pengalokasian dana digunakan untuk pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, investasi prasarana, investasi sarana, investasi SDM, dan lain-lain.
- b) Dalam rangka pencapaian tujuan dan mutu pembelajaran serta peningkatan suasana akademik yang kondusif Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta melakukan pemeriksaan kondisi dan pemeliharaan serta pengembangan sarana dan prasarana setiap semester.

2. Kebijakan

Terkait dengan pengelolaan keuangan sebagai dasar rujukan pelaksanaan pengadministrasian dan pemeriksaan keuangan secara umum STIE Trianandra Jakarta berpedoman pada Keputusan Ketua Nomor : 001/STIET/K/KU/V/2013 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan STIE Trianandra Jakarta. Kemudian pengelolaan sarana dan prasarana yang menyangkut tentang perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan dan penghapusan sesuai dengan kebijakan STIE Trianandra Jakarta diatur dalam SOP tentang Pemanfaatan Sarana dan Prasarana.

3. Strategi Pencapaian Standar

- a) Wakil Ketua II bersama Biro Keuangan melakukan sosialisasi secara periodik kepada seluruh jurusan dalam lingkup STIE Trianandra Jakarta. Kemudian dalam rangka membangun komitmen dan semangat otonomi pengelolaan keuangan Ketua melalui Wakil Ketua II

melakukan evaluasi berkala mengenai kesesuaian standar mutu pengelolaan dan pembiayaan setiap semester yang selanjutnya hasil tersebut dilaporkan kepada Ketua STIE Trianandra Jakarta dalam rangka bentuk pelaporan kepada penyelenggara setiap tahun.

- b) Pengupayaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana STIE Trianandra Jakarta keberadaannya selalu dalam kondisi siap pakai dalam setiap saat. Prosedur yang dilakukan Wakil Ketua I bersama Wakil Ketua II membentuk tim kerja untuk menyusun dokumen peraturan tentang sarana dan prasarana pembelajaran sesuai dengan Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, kemudian dipertegas kembali dalam Permenristekdikti Nomor 50 Tahun 2018 tentang perubahan atas Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, kemudian dilakukan evaluasi internal terkait dengan kelayakan sarana dan prasarana oleh LPM.

4. Indikator Kinerja Utama

Realisasi perolehan dan alokasi dana Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta terdeskripsikan dalam nominal rupiah untuk skala juta rupiah.

a) Keuangan

- 1) Tiga tahun terakhir Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta telah menggunakan anggaran biaya operasional pendidikan sebesar 7.606,1781.
- 2) Tiga tahun terakhir Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta telah menggunakan anggaran biaya penelitian dosen tetap sebesar 323,6919.
- 3) Tiga tahun terakhir Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta telah menggunakan anggaran biaya kegiatan PkM dosen tetap sebesar 309.
- 4) Tiga tahun terakhir Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta telah menggunakan anggaran biaya investasi :
 - a. Prasarana sebesar 206,5535.

- b. Sarana sebesar 15,5430.
- c. SDM sebesar 236,3171.

b) Sarana

1) Kecukupan dan Aksesibilitas Sarana Pendidikan

Jurusan Manajemen STE Trianandra Jakarta memiliki kecukupan sarana pendidikan sebagai berikut :

- a. Buku teks sejumlah 1549 copy;
- b. Jurnal nasional scopus sejumlah 14 buah;
- c. Jurnal internasional sejumlah 7 buah;
- d. Prosiding sejumlah 2 buah;
- e. Skripsi/ tesis sejumlah 2900 copy dengan 2700 judul;
- f. Kursi sejumlah 420 buah;
- g. Papan tulis sejumlah 14 buah;
- h. Meja dosen sejumlah 14 buah;
- i. Kursi dosen sejumlah 14 buah.

2) Kecukupan dan Aksesibilitas Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi

Jurusan Manajemen STE Trianandra Jakarta memiliki kecukupan sarana teknologi informasi dan komunikasi pendidikan sebagai berikut :

- a. Wifi sebanyak 4 unit dengan masing-masing kecepatan 15 MBPS (2 unit), 25 MBPS dan 40 MBPS;
- b. Proyektor sejumlah 17 unit dengan 11 unit Proyektor yang portable;
- c. Laptop sejumlah 6 unit;

c) Kecukupan dan Aksesibilitas Prasarana

Jurusan Manajemen STE Trianandra Jakarta memiliki kecukupan prasarana pendidikan sebagai berikut :

- a. 2 ruang untuk 6 orang dosen;
- b. 1 ruang untuk 3-4 dosen;

- c. 8 ruang untuk 2 dosen;
- d. 4 ruang untuk 1 dosen;
- e. 1 ruang komputer;
- f. 2 ruang perpustakaan;
- g. 3 ruang sidang skripsi;
- h. 3 ruang aula;
- i. 4 musholla;
- j. Lapangan;

5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan tentang keuangan, sarana dan prasarana yang ditetapkan oleh Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta yang bersifat melampaui SN-DIKTI belum ditetapkan, karena penetapan terkait dengan regulasi tentang keuangan, sarana dan prasarana ditetapkan ditingkatan STIE Trianandra Jakarta.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Evaluasi capaian kinerja keuangan, sarana dan prasarana telah dilaksanakan secara rutin dan berkala sehingga tidak diketemukan pelanggaran atas penggunaan anggaran, hal ini dikarenakan kepatuhan ketepatan waktu dalam pelaporan penggunaan keuangan, sarana dan prasarana disemua Jurusan STIE Trianandra Jakarta tanpa terkecuali pada Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta.

7. Penjaminan Mutu Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Dalam upaya pengadministrasian dan pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana disesuaikan dengan siklus PPEPP Jurusan Manajemen STIE Trianandra telah dilaksanakan dan diatur dalam SPMI dengan indikator sebagai alat ukurnya.

8. Kepuasan Pengguna

Tersedianya laporan keuangan atas pengelolaan keuangan secara rutin dan berkala serta terdapatnya dokumen hasil catatan pengujian kelayakan sarana dan prasarana pada Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta.

9. Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka dapat dikemukakan analisis SWOT Keuangan, Sarana, dan Prasarana sebagai berikut:

a. Kekuatan:

1. Kondisi keuangan dengan sistim penghonoran yang berlaku di STIE Trianandra Jakarta cukup stabil.
2. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, nyaman dan suasana akademik yang kondusif menjadi suatu kekuatan untuk meningkatkan layanan kepada dosen dan mahasiswa, baik untuk proses perkuliahan.
3. Adanya sistem audit internal bermanfaat untuk membangun prinsip transparansi dan akuntabilitas.
4. Tersedianya fasilitas pemanfaatan sistem informasi jaringan intranet (LAN) dan *Hotspot* (Wifi) yang memadai.

b. Kelemahan

- 1) Sumber dana terbesar yang masih diperoleh dari hasil pembayaran mahasiswa sehingga kemajuan lembaga tergantung dari jumlah mahasiswa
- 2) Dana Jurusan yang belum dikelola dengan baik.
- 3) Pencairan dana yang sering terlambat menyebabkan terganggunya kegiatan Jurusan.
- 4) Ruang kuliah Jurusan belum sepenuhnya dilengkapi sarana pembelajaran yang memadai.
- 5) Tersedianya jaringan Intranet di jurusan yang belum maksimal.
- 6) Belum meratanya penguasaan terhadap sistem informasi pada personalia tingkat Sekolah Tinggi dan Jurusan.

c. Peluang:

- 1) Karena biaya kuliah untuk mahasiswa yang masih terjangkau kemampuan untuk bersaing dalam merekrut mahasiswa berpotensi besar.
- 2) Kemungkinan adanya penggalangan sumber penerimaan lain di luar SPP mahasiswa berupa kerjasama dengan instansi lain.
- 3) Kemungkinan diperolehnya sarana dan prasarana melalui hibah dari DIKTI .
- 4) Kemungkinan diperoleh sumber-sumber dana untuk program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui kerjasama dengan pemerintah maupun swasta.
- 5) Jakarta sebagai Ibu Kota dan pusat pemerintahan membutuhkan banyak tenaga administrasi dan ketatanegaran dengan profesionalisme yang memadai.

d. Tantangan:

1. Sistem penggajian yang menuntut penyesuaian menjadi bagian tuntutan yang harus dipenuhi dan membutuhkan peningkatan anggaran serta dapat menghambat layanan yang berkualitas.
2. Masih terbatasnya SDM khususnya tenaga teknis dalam pemanfaatan Perkembangan teknologi informasi yang cepat.
3. Keterlambatan dalam memenuhi kebutuhan akan sarana dan prasarana serta media pendidikan yang berbasis teknologi akan menjadi kendala bagi pengembangan potensi mahasiswa dan persaingan antar perguruan tinggi.

C.6 Pendidikan

1. Latar Belakang

Mekanisme penyusunan kurikulum Jurusan Manajemen STIE Triandora Jakarta berdasarkan pada standar kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama, kompetensi pendukung dan kompetensi lainnya/pilihan lulusan yang dirancang berdasar relevansinya dengan tujuan, cakupan dan kedalaman materi, pengorganisasian yang mendorong

terbentuknya *hard skills* dan keterampilan kepribadian dan perilaku (*soft skills*) yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi jurusan. Untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan tersebut, maka dilakukan upaya-upaya peningkatan melalui penyelenggaraan pembelajaran yang kondusif, aktual dan kontemporer, penyediaan sumber belajar dan penggunaan teknologi dalam media pengajaran, penyelenggaraan pelayanan berkualitas dan pelayanan prima. Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan dilakukan peningkatan kompetensi yang mencakup kompetensi akademik, kepribadian dan keterampilan, maka disusunlah sistem kurikulum yang memperhatikan aspek keunggulan dengan berbasis pada kompetensi (*competence based curriculum*) dengan tetap memperhatikan Kerangka Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI).

Sedangkan pelaksanaan pembelajaran merujuk pada mekanisme dalam memonitor, mengkaji, dan memperbaiki kegiatan perkuliahan (kehadiran dosen dan mahasiswa), penyusunan materi perkuliahan, serta penilaian hasil belajar, dan pelaksanaan pembelajaran secara periodik dengan menggunakan berbagai strategi dan teknik yang dapat mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis, bereksplorasi, berkreasi dan bereksperimen dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada.

2. Kebijakan

Panduan penyusunan kurikulum Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta berdasarkan Permendikbud Nomor : 73 Tahun 2013 tentang Penerapan KKNI Bidang Pendidikan Tinggi. Selain dari pada itu juga berpedoman pada SPMI dan didukung dengan Peraturan Ketua STIE Trianandra Jakarta Nomor : 001/STIET/K/AD/V/20017 tentang Peraturan Akademik.

3. Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar

Adapun standar pendidikan Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta ditetapkan berdasarkan standar SPMI yang terdiri dari Standar

Pembiayaan, Pengelolaan, Isi, Proses, Penilaian Pembelajaran, Standar Pembinaan Kemahasiswaan dan Pengelolaan Alumni, Standar Kompetensi Lulusan, Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, dan Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran yang secara keseluruhan dilaksanakan oleh jurusan dibawah kontrol LPM dan pengawasan oleh Ketua STIE Trianandra Jakarta melalui Wakil Ketua I.

4. Indikator Pencapaian Utama

a) Kurikulum

1) Revisi kurikulum Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta dilakukan berdasarkan Peraturan Ketua Nomor: 002/STIET/K/KR/V/2013 tentang Peninjauan Kurikulum Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trianandra dilakukan setiap 4 (empat) tahun, tetapi terhadap komponen-komponen kurikulum (silabus, Kontrak Perkuliahan, dan atau Satuan Acara Perkuliahan) dilakukan peninjauan setiap tahun.

2) Ketersediaan pedoman pengembangan kurikulum yang memuat:

a. Sampai dengan 5 (lima) tahun terakhir Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta tercatat telah meluluskan sebanyak 67 mahasiswa dengan rata-rata nilai kelulusan 3,49 dalam skala 4 (empat).

Selanjutnya capaian pembelajaran yang digunakan tetap berpedoman pada KKNi dengan harapan bahwa apabila unsur-unsur pada capaian pembelajaran tersebut dijadikan bahan utama dalam penyusunan kurikulum dalam jurusan maka lulusannya akan dapat menkonstruksi dirinya menjadi pribadi yang utuh dan unggul dengan karakter yang kuat dan bersih. Kemudian terkait dengan rencana program semester Jurusan Manajemen disesuaikan dengan sistematika yang tersusun dalam formulir mutu dan hal-hal yang menyangkut tentang masalah kode etik baik kepada mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan yang tertuang pada Keputusan Ketua Nomor : 001/STIET/K/DK/I/2013

tentang Kode Etik Dosen, Mahasiswa dan Tenaga Kependidikan, dimana keputusan tersebut disosialisasikan dalam buku pedoman secara terpisah.

b. Mekanisme penetapan (legalitas) kurikulum.

Mekanisme peninjauan kurikulum pada jurusan manajemen STIE Trianandra Jakarta dimulai dari tingkat jurusan yang melakukan koordinasi dengan membentuk tim peninjauan dan pengembangan kurikulum yang kemudian dikaji sesuai dengan perkembangan kurikulum yang telah ditetapkan pemerintah dan kebutuhan pasar. Jika terdapat perubahan, maka jurusan Manajemen mengajukan perubahan kepada STIE Trianandra Jakarta untuk selanjutnya tim penyusun kurikulum melakukan verifikasi kurikulum bersama dengan senat. Setelah diverifikasi oleh senat, kemudian kurikulum baru diajukan kepada ketua STIE Trianandra Jakarta untuk disahkan. Terakhir, ketua Jurusan Manajemen melakukan sosialisasi kurikulum baru dan menginstruksikan kepada dosen pengampu untuk melaksanakan kurikulum baru yang telah ditetapkan.

3) Sistem pelaksanaan kurikulum Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta berpedoman pada STATUTA, Peraturan Ketua Nomor: 003/STIET/K/KR/VI/2013 tentang pedoman pelaksanaan kurikulum di STIE Trianandra Jakarta.

Selain dari itu, terkait penjaminan mutu dalam hal Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi (Pelaksanaan), Pengendalian (Pelaksanaan) dan Peningkatan Standar Pendidikan Tinggi (PPEPP), STIE Trianandra berpedoman pada Keputusan Ketua nomor 004/STIET/K/KL/III/2017 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melahirkan pedoman SPMI yang mengatur standarisasi pengelolaan STIE Trianandra termasuk bentuk kerjasama, kemudian diterjemahkan kembali dalam bentuk Standar Operasional Prosedur (SOP).

b) Pembelajaran

- 1) Setiap dosen dalam melaksanakan tugas mengajar berpedoman pada surat tugas yang diberikan oleh Ketua Jurusan di setiap awal semester berdasarkan kualifikasi, keahlian dan pengalaman yang dimiliki masing-masing dosen.
- 2) Dalam pelaksanaan pembelajaran setiap dosen diwajibkan menyiapkan silabus, Satuan Acara Perkuliahan (SAP) dan kontrak perkuliahan agar proses perkuliahan berjalan sesuai dengan Visi, Misi, Tujuan Dan Sasaran (VMTS).
- 3) Dalam proses monitoring dan evaluasi ketua jurusan dibantu oleh LPM melakukan evaluasi dengan cara menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa, dosen dan pimpinan, dan hasil evaluasi dilaporkan oleh LPM kepada Ketua.

c) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran

- 1) Dalam mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM dilaksanakan dengan cara melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan motivasi mahasiswa dalam penelitian. Hal-hal yang terkait dengan dokumen formal kebijakan dan pedoman penelitian serta PkM dalam pembelajaran diatur pada standar penelitian dan standar pengabdian kepada masyarakat yang tertuang dalam SPMI STIE Trianandra serta secara teknis diatur dengan SOP penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dalam peningkatan kualitas kegiatan penelitian dan PkM, sedangkan ketua jurusan melakukan evaluasi dan pengendalian serta meninjau ulang aspek penelitian dan kelengkapan komponen tambahan (proposals dan LPJ kegiatan) secara berkelanjutan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh dosen Jurusan Manajemen STIE Trianandra dapat digunakan oleh dosen sebagai materi pendukung bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran dan secara

keseluruhan penelitian yang dilakukan oleh dosen ataupun mahasiswa dibawah pengawasan Ketua melalui koordinasi antara Wakil Ketua I dan LPPM.

- 3) Hasil monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian dan PkM terhadap pembelajaran dibuktikan dalam bentuk laporan monitoring dan evaluasi penelitian dan PkM.

d) Suasana Akademik

1. STATUTA sebagai regulasi induk yang disusun oleh yayasan sebagai penyelenggara pendidikan dan didalamnya mengatur tentang kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan. Hal ini dilaksanakan oleh pengelola sebagai pedoman dalam rangka menjunjung tinggi nilai-nilai etika akademik di lingkungan sivitas akademika Jurusan Manajemen STIE Trianandra, maka diterapkan sejumlah ketentuan-ketentuan akademis yang bertujuan untuk mendorong para mahasiswa agar berperilaku akademik sesuai dengan kode etik yang telah digariskan dengan memperhatikan hak dan kewajibannya.
2. Ketersediaan bukti sah tentang terbangunnya suasana akademik yang kondusif dan dapat berupa:
 - a. Semangat untuk mengekspresikan segala bentuk kreativitas telah dikembangkan di dalam suasana akademik di lingkungan Jurusan Manajemen STIE Trianandra dengan berbagai cara seperti kegiatan tatap muka perkuliahan dalam bentuk seminar, dialog interaktif dan diskusi serta dalam suatu kegiatan mahasiswa diundang hadir untuk mengeluarkan pendapat, argumentasi, serta temuan-temuannya tentang hal-hal yang berkaitan dengan Ilmu Manajemen. Selanjutnya lembaga kemahasiswaan dalam bentuk BEM, bukan hanya sekedar lembaga pelaksanaan kegiatan mahasiswa tetapi ada bidang yang mengatur tentang pengkajian keilmuan Jurusan Manajemen.

- b. Mahasiswa diikutsertakan dalam kegiatan non akademik yang dilakukan di lingkungan STIE Trianandra seperti kegiatan pemilihan ketua BEM, inagurasi, SAKURA, bakti sosial, donor darah, olah raga, kegiatan keagamaan, dan lain-lain.
3. Jurusan Manajemen STIE Trianandra dalam rangka meningkatkan suasana akademik dengan menyelenggarakan kegiatan kuliah umum, seminar-seminar internal, residential dan diskusi mahasiswa jurusan.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Adapun indikator tambahan standar pendidikan jurusan STIE Trianandra ditetapkan berdasarkan standar SPMI yang terdiri dari standar pembiayaan, pengelolaan, isi, proses, penilaian pembelajaran, standar pembinaan kemahasiswaan dan pengelolaan alumni, standar kompetensi lulusan, standar dosen dan tenaga kependidikan, dan standar sarana dan prasarana pembelajaran, serta hasil monitoring dan evaluasi oleh LLDIKTI Wilayah III.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Evaluasi capaian kinerja dalam proses pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh dosen kepada mahasiswa dengan tetap memperhitungkan sistem penilaian secara afektif, kognitif, dan psikomotorik. Rancangan evaluasi kepada mahasiswa dilaksanakan dipertengahan semester dan akhir semester dengan bentuk soal dalam rangka menjawab tujuan instruksional pembelajaran serta memperhatikan konsep *Audience, Behaviore, Condition and Degree* (ABCD).

7. Pencapaian Mutu Proses Pendidikan

Dalam upaya peningkatan sesuai dengan siklus PPEPP Jurusan Manajemen STIE Trianandra telah dilaksanakan dan diatur dalam SPMI dengan indikator sebagai alat ukurnya.

8. Kepuasan Pengguna

- a) Dalam mengukur kepuasan pengguna lulusan, STIE Trianandra melakukan *tracer study* baik secara *online* (menggunakan media sosial) dan *offline* (penyebaran kuesioner)
- b) Hasil pengukuran kepuasan pengguna di terbitkan dalam bentuk surat keterangan yang dikeluarkan oleh pengguna lulusan

9. Kesimpulan hasil evaluasi ketercapaian standar pendidikan serta tindak lanjut

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka dapat dikemukakan analisis SWOT Pembelajaran sebagai berikut:

a. Kekuatan.

- 1) Kemandirian mahasiswa Jurusan Manajemen dalam belajar, peran dosen dalam memotivasi proses pembelajaran mahasiswa, mayoritas lulusan yang tepat waktu, dan indeks prestasi kumulatif yang cukup tinggi merupakan nilai plus yang membentuk iklim kompetitif yang sehat.
- 2) Sebagian mahasiswa mendapat beasiswa, sehingga apabila semangat belajar menurun peluang beasiswa yang didapatkan bisa menghilang.

b. Kelemahan:

- 1) Kurangnya pemanfaatan teknologi informasi yang tepat berdampak pada penyelesaian studi.
- 2) Kurangnya ketersediaan buku-buku sumber rujukan yang terbaru menyebabkan mahasiswa tidak bisa meminjam buku perpustakaan dalam waktu yang lama sehingga berdampak pada penyelesaian studi.

c. Peluang:

Adanya peraturan mengenai dosen pengasuh mata kuliah dan persyaratan dosen pembimbing skripsi yang harus berpendidikan minimal S2 merupakan peluang bagi Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta untuk menjadikannya sebagai keunggulan.

d. Tantangan:

Pesatnya perkembangan teknologi informasi modern menuntut STIE Trianandra Jakarta menyediakan dana lebih besar dalam rangka menyediakan sumber rujukan terbaru agar tidak ketinggalan informasi, dan mahasiswa mudah mengakses sumber ilmu dengan berbagai jalur.

C.7 Penelitian

1. Latar Belakang

Dalam bidang penelitian, mutu serta jumlah penelitian yang telah dilaksanakan oleh Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta saat ini sesuai dengan bidang-bidang keahliannya. Hal ini sesuai dengan judul penelitian dan permasalahan yang diangkat dalam penelitian oleh para dosen maupun mahasiswa. Dalam menjaga orisinalitas penulisan skripsi oleh mahasiswa yang ingin menyelesaikan studinya, maka Jurusan Manajemen membuat suatu kebijakan yang ketat terhadap setiap pengambilan tema penelitian yang akan dijadikan sebagai topik penulisan skripsi.

2. Kebijakan

Dalam penyusunan penelitian baik mahasiswa dan dosen mengacu pada Permenristekdikti Nomor : 20 tahun 2018 tentang Penelitian. Sedangkan untuk STIE Trianandra diatur dalam Surat Keputusan Nomor : 001/STIET/K/DK/I/2013 tentang Kode Etik Dosen, Mahasiswa Dan Tenaga Kependidikan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trianandra Jakarta. Sumber pembiayaan penelitian, 20% diperoleh dari pihak luar, Jumlah penelitian dosen tetap rata-rata 2 judul per tahun, dan persentase mahasiswa tugas akhir yang terlibat dalam penelitian dosen 30%.

3. Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar

Dalam rangka pencapaian standar penelitian berdasarkan SPMI yang terdiri dari Standar hasil, Isi, Proses, Penilaian Penelitian, Standar Peneliti, Standar Sarana dan Prasarana Penelitian, Standar Pengelolaan Penelitian

Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian yang dilaksanakan oleh dosen Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta dibawah pengelolaan LPPM dan pengawasan dari ketua melalui Wakil Ketua I.

4. Indikator Kinerja Utama

Salah satu indikator suatu perguruan tinggi itu sehat adalah adanya penelitian yang dijalankan berbasis *roadmap* dengan prioritas untuk memperkaya serta pengembangan ilmu pengetahuan Manajemen dan teknologi terkait. Hasil-hasil penelitian dipublikasikan dalam jurnal berskala nasional dan internasional, namun saat ini dosen-dosen Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta telah menulis karya ilmiah dalam bentuk karya ilmiah non publikasi. Strategi untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan sarana prasarana penunjang penelitian, pembinaan peneliti berbasis *roadmap* penelitian. Selain dari pada itu, STIE Trianandra Jakarta sedang dalam proses pemenuhan pengadaan jurnal akademik berskala lokal, sebagai salah satu cara publikasian karya ilmiah dosen, penelitian gabungan dosen dan mahasiswa.

Dalam melakukan penelitian baik mahasiswa maupun dosen harus berpedoman pada buku panduan penulisan karya ilmiah (buku putih) yang telah ditetapkan oleh Ketua STIE Trianandra Jakarta.

Hasil penelitian dosen harus dilegitimasi oleh pihak terkait dari awal proses pelaksanaan penelitian mencakup tata cara surat penugasan dari ketua, Kontrak penelitian, Identitas dan pengesahan ditandatangani oleh Ketua LPPM mengetahui Ketua STIE Trianandra Jakarta. Penelitian juga harus divalidasi oleh tim *reviewer* dengan pola validasi konten/validasi empirik serta hasil validasi tersebut dilegalisasi oleh Ketua STIE Trianandra Jakarta dan hasil penelitian diserahkan ke perpustakaan dengan melampirkan surat keterangan dari Kepala Perpustakaan.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta mewajibkan peneliti memiliki kemampuan tingkat penguasaan metodologi penelitian yang

sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman penelitian dalam melaksanakan penelitian.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Capaian kinerja penelitian dalam laporan hasil penelitian yang publikasi hasil penelitian yang dilakukan oleh para dosen, masih bertaraf lokal (non publikasi), artinya setiap hasil penelitian yang telah selesai dikerjakan untuk memperkaya khazanah keilmuan manajemen dalam lingkungan STIE Trianandra Jakarta. Hal ini nampak pada judul penelitian dan topik yang diangkat dalam penelitian yang dilakukan oleh para dosen maupun mahasiswa. Monitoring dan evaluasi penelitian dilakukan oleh Ketua STIE Trianandra Jakarta melalui Wakil Ketua I dan berkoordinasi dengan LPPM.

7. Penjaminan Mutu Proses Penelitian

Dalam penjaminan proses penelitian telah dilaksanakan dan diatur dalam SPMI dengan indikator sebagai alat ukurnya.

8. Kepuasan Pengguna

Karena penelitian dosen Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta terpublikasi dalam skala lokal (non publikasi), maka terkait dengan kepuasan pengguna belum dilakukan, tetapi ada rencana untuk tindak lanjut.

9. Kesimpulan hasil evaluasi ketercapaian standar pendidikan serta tindak lanjut

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka dapat dikemukakan analisis SWOT Penelitian sebagai berikut:

a. Kekuatan

- 1) Pimpinan di STIE Trianandra Jakarta memiliki komitmen yang kuat untuk meningkatkan mutu penelitian.
- 2) Keterpaduan antara kegiatan penelitian, pendidikan dan pengajaran.

- 3) Pelatihan metodologi penelitian difasilitasi oleh BEM, LPPM dan STIE Trianandra Jakarta.
- 4) Pimpinan di STIE Trianandra Jakarta memiliki komitmen yang kuat untuk meningkatkan penelitian melalui pranata Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) yang kemudian hasil penelitian tersebut terpublikasi dalam jurnal ilmiah.
- 5) Keterpaduan kegiatan pendidikan, penelitian merupakan bentuk pengembangan ilmu manajemen serta kemampuan mengimplementasikannya dalam menyebarkan dan memajukan ilmu pengetahuan, sehingga terwujudnya tenaga kependidikan yang kompeten yang mengarah pada Pusat Keunggulan (*Center Of Excellence*) dalam mengembangkan ilmu-ilmu manajemen yang handal dan profesional dalam mendidik di bidang ekonomi.
- 6) Kerja sama pelatihan metodologi penelitian STIE Trianandra bersama Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LITBANG), serta Kopertis Wilayah III dan Perguruan Tinggi Negeri/Swasta terkemuka.

b. Kelemahan

- 1) Masih minimnya dana penelitian.
- 2) Rendahnya minat dan motivasi dosen serta mahasiswa untuk melakukan penelitian.
- 3) Aktivitas kegiatan penelitian dirasakan belum memadai.
- 4) Sering berpindahnya *home base* dosen tetap ke perguruan tinggi lain mengakibatkan kuantitas penelitian belum optimal.

c. Peluang

- 1) Banyaknya dana penelitian yang disediakan dari pemerintah
- 2) Problematika pemanfaatan media menjadi isu sentral dalam kehidupan masyarakat serta menjadi peluang dan sasaran bagi peneliti.
- 3) STIE Trianandra Jakarta sangat respek terhadap hasil penelitian yang bermutu, khususnya yang bersumber dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

- 4) Tenaga dosen Jurusan Manajemen cukup handal serta memiliki pengalaman dan wawasan baik dalam dan luar negeri.
- 5) Adanya peluang kerjasama dengan Instansi/ Lembaga, Pemerintah Daerah maupun Perusahaan Swasta atau BUMN serta Perguruan Tinggi Negeri/Swasta.

d. Tantangan

- 1) Adanya tuntutan dunia bisnis dan politik terhadap hasil penelitian yang penuh dengan kepentingan sesaat seringkali tidak mengabaikan kaidah-kaidah keilmuan dan kejujuran intelektual.
- 2) Kurang apresiasinya masyarakat terhadap hasil penelitian.
- 3) Berpindahinya *home base* dosen tetap ke Perguruan Tinggi lain.
- 4) Persaingan dengan Perguruan Tinggi Negeri/Swasta lain dalam hal memperoleh dana hibah dari Pemerintah Pusat/Daerah maupun lembaga penyedia dana penelitian.

C.8 Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Latar Belakang

Pengabdian kepada Masyarakat pada Jurusan Manajemen di STIE Trianandra Jakarta bertujuan untuk mengimplentasikan ilmu pengetahuan manajemen bagi sivitas akademik secara melembaga melalui metode ilmiah langsung kepada masyarakat yang membutuhkan. Pelaksanaannya dalam bentuk kegiatan jasa konsultasi, pelatihan, lokakarya, seminar, riset terapan dan/atau penyelenggaraan kursus yang dilengkapi analisis untuk merumuskan serta menemukan solusi pemecahan masalah sikap inovatif, kreatif dan dinamis. Selain dari pada itu, kegiatan yang dilakukan Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta berbentuk kegiatan-kegiatan sosial yang secara tehnis dilakukan oleh mahasiswa.

2. Kebijakan

Rujukan ideal pengabdian kepada masyarakat pada Jurusan Manajemen di STIE Trianandra Jakarta berlandaskan Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, kemudian dipertegas

kembali dalam Permenristekdikti Nomor 50 Tahun 2018 tentang perubahan atas Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Adapun perencanaan, pelaksanaan dan pelaporannya dibawah pengawasan Ketua STIE Trianandra Jakarta melalui Wakil Ketua III berkoordinasi dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) STIE Trianandra Jakarta.

3. Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar

Hal-hal yang terkait dengan mutu Pengabdian kepada Masyarakat diatur dalam Peraturan Ketua STIE Trianandra Jakarta Nomor 004/STIET/K/KL/III/2017 tentang Standar Penjaminan Mutu Internal STIE Trianandra Jakarta, sedangkan dalam hal pelayanan/pengabdian kepada masyarakat diwujudkan dengan cara kegiatan sosial yang melibatkan mahasiswa dengan sistem poin. Poin tersebut merupakan salah satu persyaratan untuk mengikuti ujian skripsi mahasiswa.

4. Indikator Pencapaian Utama

- a) Pengejawantahan dari visi, misi, tujuan dan sasaran dari Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta, mahasiswa berpartisipasi dalam pengabdian kepada masyarakat berbentuk fasilitator dan pelaksana teknis, selanjutnya dosen melakukan pendampingan, pembimbingan dan pemberian motivasi kepada mahasiswa untuk menyelesaikan aktifitas dan tugas/kegiatan, hal tersebut merupakan deskripsi dari dokumen formal Renstra Pengabdian kepada Masyarakat Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta.
- b) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) diatur dalam buku pedoman yang sosialisinya berkoordinasi dengan Ketua Jurusan Manajemen, hal-hal lain terkait dengan bukti pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat berbentuk laporan kegiatan.
- c) Proses pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat diatur berdasarkan SOP Tata Laksana Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), adapun penilaian hasil monitoring dan evaluasi serta capaian

- luaran Pengabdian kepada Masyarakat terbit surat dari masyarakat, lembaga dan organisasi sebagai mitra sasaran pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Jurusan Manajemen STIE Trianandra.
- d) Dokumentasi pelaporan Pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) yang disampaikan oleh Lembaga Pengelola Pengabdian kepada Masyarakat kepada pihak-pihak terkait.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Tata pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat yang menjadi dasar rujukan sasaran pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat berpedoman pada RPJM dan RKP daerah yang dituju atau mekanisme kerja dan program kerja lembaga/organisasi yang dijadikan sebagai mitra pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat.

6. Evaluasi Capaian

Capaian kinerja Pengabdian kepada Masyarakat dalam laporan hasil penelitian Pengabdian kepada Masyarakat yang sebagian dijadikan rujukan inovasi dan ide perumusan fokus penelitian yang dilakukan oleh para dosen. Monitoring dan evaluasi Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan oleh Ketua STIE Trianandra Jakarta melalui Wakil Ketua III dan berkoordinasi dengan LPPM.

7. Penjaminan Mutu PkM

Dalam penjaminan proses Pengabdian kepada Masyarakat telah dilaksanakan dan diatur dalam SPMI dengan indikator sebagai alat ukurnya

8. Kepuasan Pengguna

Berdasarkan hasil wawancara dan diskusi dengan masyarakat, organisasi/lembaga sasaran pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat, hampir rata-rata berpendapat bahwa pelaksanaan tersebut sangat baik bahkan sebagian mengharapkan kegiatan tersebut menjadi kegiatan rutinitas STIE Trianandra Jakarta.

9. Kesimpulan hasil evaluasi ketercapaian standar pendidikan serta tindak lanjut

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka dapat dikemukakan analisis SWOT Pengabdian kepada Masyarakat sebagai berikut:

a. Kekuatan

- 1) Pimpinan STIE Trianandra memiliki komitmen yang kuat untuk meningkatkan kualitas kerjasama yang merupakan bentuk Pengabdian kepada Masyarakat.
- 2) Keterpaduan kegiatan pendidikan dan pengajaran, sebagai implementasi dari ilmu manajemen tersebut dilaksanakan dalam bentuk Pengabdian pada Masyarakat.
- 3) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat merupakan bentuk kegiatan kolaboratif antara dosen, dan mahasiswa yang difasilitasi oleh BEM, LPPM dan STIE Trianandra Jakarta.
- 4) Pimpinan STIE Trianandra Jakarta memiliki komitmen yang kuat untuk meningkatkan Pengabdian kepada Masyarakat melalui pranata Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat.
- 5) Keterpaduan kegiatan pendidikan serta Pengabdian kepada Masyarakat sebagai implementasi ilmu manajemen serta menjadi ajang sosialisai tentang keberadaan dan kualifikasi kinerja Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta dikalangan masyarakat.
- 6) Sumber daya dosen yang menguasai teori dan praktek, sehingga memudahkan melakukan pendampingan terhadap mahasiswa yang akan melakukan pengabdian pada masyarakat.

b. Kelemahan

- 1) Masih minimnya dana Pengabdian kepada Masyarakat.
- 2) Aktivitas kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dirasakan terbatas oleh waktu.

c. Peluang

- 1) Tersedia banyak dana hibah Pengabdian kepada Masyarakat dari pemerintah.

- 2) Problematika pemanfaatan media menjadi isu sentral kehidupan masyarakat merupakan lahan dan sasaran bagi Pengabdian kepada Masyarakat.
- 3) Tenaga dosen Jurusan Manajemen yang cukup handal serta memiliki pengalaman dan wawasan dalam dan luar negeri.
- 4) Adanya peluang kerjasama dengan masyarakat, lingkungan, Instansi/ Lembaga, Pemerintah Daerah maupun Perusahaan Swasta atau BUMN serta Perguruan Tinggi Negeri/Swasta.

d. Tantangan

- 1) Rendahnya apresiasi masyarakat terhadap hasil pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat.
- 2) Jadwal pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang kadang bersamaan dengan jadwal Pengabdian kepada Masyarakat oleh perguruan tinggi lain dilokasi pelaksanaan yang sama.

C.9 Luaran dan Capaian Tridharma

1. Indikator Kinerja Utama

a) Luaran Dharma Pendidikan

Metode yang digunakan untuk mengukur capaian pembelajaran lulusan, prestasi mahasiswa, efektivitas dan produktivitas pendidikan ditekankan pada penempatan hasil evaluasi/ujian tengah semester dan ujian akhir semester ditambah dengan kehadiran dan nilai tugas. Hasil evaluasi, selanjutnya menjadi alat ukur yang berpedoman pada tujuan *instructional* pembelajaran yang merujuk pada kontrak perkuliahan dan SAP yang disusun oleh dosen pengampu mata kuliah. Hal-hal lain yang menyangkut evaluasi capaian pada daya saing dan kinerja lulusan diambil berdasarkan tracer study dan deskripsi singkat terkait dengan kinerja oleh pimpinan tempat lulusan bekerja.

Data dan analisis yang disampaikan meliputi aspek:

- 1) Tiga tahun terakhir capaian pembelajaran lulusan berdasarkan rata-rata IPK sebesar 3,36 dengan skala 4.

- 2) Capaian prestasi mahasiswa:
 - a. Capain prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam tahapan mempersiapkan konsep *research* bersama dosen untuk pada tahun 2020 dalam bentuk hibah penelitian.
 - b. Capain prestasi mahasiswa di bidang non akademik dimulai dari tahun 2015 sampai saat ini tetapi masih bersifat lokal/wilayah. Adapun kegiatan yang dimaksud adalah kompetensi band indie, Turnamen Futsal Cup, Inaugurasi, Kompetisi Catur, Badminton Cup, Fashion Show, Cerdas Cermat Syariah, Lomba Atletik, dan Lomba Masak, dengan rata-rata memperoleh prestasi juara.
- 3) Efektivitas dan produktivitas pendidikan:
 - a. Rata-rata masa studi 4 tahun (8 semester).
 - b. Persentase kelulusan tepat waktu 100%.
 - c. Persentase keberhasilan studi 100 %.
- 4) Daya saing lulusan:
 - a. *Tracer study* STIE Trianandra Jakarta dilakukan secara *online* dan *offline*. Untuk cara *online* dilakukan dengan menggunakan media sosial, surat elektronik, sedangkan secara *offline* dilakukan dengan pengisian kuesioner pada saat kegiatan temu alumni seperti sakura, baksos dan lain-lain.
 - b. Secara umum, lulusan STIE Trianandra Jakarta setelah tamat langsung bekerja baik dalam pemerintahan maupun swasta, adapun sebagian alumni untuk memperoleh pekerjaan memakan waktu kurang lebih 6 bulan.
 - c. Jumlah lulusan dengan tingkat kesesuaian bidang kerja terdeskripsikan dalam tiga katagori yaitu 7,5% dalam kategori rendah, 62,5% dalam kategori sedang dan 27,5% dalam kategori tinggi
- 5) Kinerja lulusan:
 - a. Berdasarkan hasil asesmen lapangan tentang penelusuran alumni ditempat mereka bekerja diperoleh dari diskripsi hasil penilaian

dan evaluasi oleh pimpinan tempat mereka bekerja rata-rata menyatakan bahwa kinerja mereka baik.

- b. Dari jumlah lulusan yang terdata selama 3 tahun yaitu, sebanyak 56 orang diperoleh data, 7 orang berwirausaha dengan penjelasan 5 orang berwirausaha tidak berizin, 2 orang berwirausaha berizin dan selebihnya bekerja pada perusahaan BUMN/Swasta.
- c. Dari hasil penelusuran terkait dengan kepuasan pengguna terhadap lulusan Alumni STIE Trianandra Jakarta diperoleh data data untuk aspek etika 80% sangat baik dan 20% baik. Untuk aspek keahlian pada bidang ilmu 75% sangat baik dan 25% baik. Untuk aspek kemampuan berbahasa asing 75% sangat baik dan 25% baik. Untuk aspek penggunaan teknologi informasi 80% sangat baik dan 20% baik. Untuk aspek kemampuan berkomunikasi 100% sangat baik. Untuk aspek kerjasama tim 70% sangat baik dan 30% baik. Sedangkan untuk aspek pengembangan diri 80% sangat baik dan 20% baik.

b) Luaran Dharma Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Sampai dengan saat ini publikasi karya ilmiah oleh Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta dilakukan dalam bentuk Seminar wilayah/lokal/perguruan tinggi sebanyak 5 judul.

2. Indikator Kinerja Tambahan

Permendikbud Nomor 73 Tahun 2013 Penerapan KKNi Bidang Pendidikan Tinggi, kemudian Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta berpedoman pada Peraturan Ketua STIE Trianandra Jakarta Nomor : 001/STIET/K/AD/V/2017 tentang Peraturan Akademik di STIE Triaanandra Jakarta.

3. Evaluasi Capaian Kinerja

Capaian kinerja diukur dengan berdasarkan standar yang terdeskripsikan dalam hasil laporan kegiatan yang dilakukan oleh Ketua Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta berkoordinasi dengan Ketua STIE

Trianandra Jakarta melalui Wakil Ketua III. Dalam hal ini digunakan instrumen skala persepsi mahasiswa, alumni dan teman sejawat.

4. Penjaminan Mutu Luaran

Dalam hal penjaminan mutu lulusan telah dilaksanakan dan diatur dalam SPMI dengan indikator sebagai alat ukurnya

5. Kepuasan Pengguna

- a) *Tracer study* STIE Trianandra Jakarta dilakukan secara *online* dan *offline*. Untuk cara *online* dilakukan dengan menggunakan media sosial, surat elektronik, sedangkan secara *offline* dilakukan dengan pengisian kuesioner pada saat kegiatan temu alumni seperti sakura, baksos dan lain-lain
- b) Tersedianya bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan pengguna lulusan yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.

6. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

	Kekuatan/ <i>STRENGTHS</i> (S)	Kelemahan/ <i>WEAKNESSES</i> (W)
	Menentukan faktor Kekuatan Internal	Kelemahan Internal
INTERNAL	<ol style="list-style-type: none"> 1. Loyalitas dosen relatif tinggi 2. Komitmen yang tinggi dari pimpinan 3. Usia rata-rata dosen masih muda dan potensial untuk dikembangkan 4. Perekrutan calon mahasiswa dilakukan dengan dua jalur untuk menjamin keberlangsungan kualitas dan kuantitas. 5. Memiliki gedung sendiri 6. Memiliki sarana dan prasarana perkuliahan yang cukup memadai. 7. Memiliki ruang kuliah 8. Memiliki ruang pimpinan 9. Memiliki ruang Dosen 10. Memiliki laboratorium Komputer 11. Dosen sudah memiliki Kontrak Perkuliahan dan SAP 12. Suasana akademik kondusif 13. Ada kerjasama dengan pihak luar 14. Adanya forum Manajemen alumni 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen kurang terlibat dalam penelitian dan pengabdian pada masyarakat 2. Administrasi belum jelas 3. Manajemen tidak efisien 4. Masih minimnya unit-unit kegiatan mahasiswa 5. Belum memiliki pusat studi 6. Belum memiliki sistem akademik berbasis ICT 7. Tingkat kompetensi yang rendah dalam penerimaan Pegawai 8. Belum punya model pengembangan jurusan 9. Beban dosen tidak proporsional 10. Model pembelajaran masih berpusat dosen 11. Keterlibatan dosen dalam forum ilmiah rendah. 12. Penguasaan dosen terhadap bahasa asing belum merata.
EKSTERNAL		

Peluang <i>OPPORTUNITIES (O)</i>	STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)
Menentukan 5-10 faktor peluang Eksternal	Membuat Strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	Menciptakan strategi untuk meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
<ol style="list-style-type: none"> 1. Lulusan SMA dan sederajat semakin banyak; 2. Alokasi dana penelitian/pengabdian DIKTI/lembaga pemerintah; 3. Alokasi dana penelitian dari pihak swasta; 4. Otonomi Daerah 5. Ada alokasi dana penelitian di Pemda; 6. Kebutuhan Sarjana pemerintahan; 7. Kurangnya Lembaga Bimbingan Belajar; 8. Banyak peluang Beasiswa untuk S1 9. Banyak beasiswa untuk studi lanjut 10. Terbukanya lapangan kerja untuk alumni; 11. Peluang kerjasama dengan pemerintah Daerah, pihak swasta dan BUMN. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kerjasama dengan Pemerintah Daerah dan swasta; 2. Pengembangan Jurusan yang Marketable; 3. Peningkatan Student body; 4. Pengembangan dan peningkatan kualitas SDM; 5. Peningkatan Mutu Lulusan; 6. Peningkatan kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat; 7. Meningkatkan kerjasama dengan PT dalam negeri maupun luar negeri; 8. Membuka Lembaga Bimbingan Belajar; 9. Peningkatan Brand image; 10. Pembinaan spritual mahasiswa (<i>training</i>, dll). 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian dosen; 2. Pengembangan sistem manajemen terpadu; 3. Peningkatan kuantitas SDM; 4. Restrukturisasi kurikulum berdasar kebutuhan stakeholder; 5. Peningkatan mutu lulusan; 6. Pembentukan pusat studi; 7. Peningkatan fasilitas yang mendukung PBM ; 8. Pengadaan sarana prasarana perkuliahan; 9. Peningkatan kerja sama dengan pihak pemerintah maupun swasta; 10. Membentuk jurnal ilmiah; 11. Pengembangan inovasi pembelajaran; 12. Peningkatan kualifikasi dosen; 13. Pengembangan forum ilmiah; 14. Pengembangan soft skill mahasiswa; 15. Peningkatan kreatifitas mahasiswa 16. Peningkatan <i>brand image</i>; 17. Peningkatan kegiatan ekstra kurikuler; 18. Peningkatan karya tulis; 19. Peningkatan Student body; 20. Pengembangan organisasi profesi;

Ancaman /<i>TREATHS</i> (T)	STRATEGI (ST)	STRATEGI (WT)
Menentukan 5 - 10 faktor Ancaman Eksternal	Membuat strategi yang menggunakan Kekuatan untuk mengatasi ancaman	Menciptakan Strategi yang meminimalkan Kelemahan dan menghindari ancaman
<ol style="list-style-type: none"> 1. Persaingan antara perguruan tinggi 2. Tuntutan mutu lulusan 3. Kemampuan ekonomi orang tua siswa lemah; 4. UU Guru dan Dosen; 5. Kebijakan HELTS; 6. Tuntutan Stakeholder terhadap kapabiliti kurikulum/program 7. Sebagian besar mahasiswa hanya berasal dari Malut. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan <i>brand image</i> (bentuk kegiatan : misalnya promosi: pameran dll); 2. Peningkatan Mutu lulusan; 3. Peningkatan kualitas SDM; 4. Peningkatan kualitas internal manajemen; 5. Peningkatan program pengembangan beasiswa; 6. Pengembangan sistem manajemen internal; 7. Restrukturisasi kurikulum berdasar kebutuhan stakeholder; 8. Peningkatan sarana dan prasarana perkuliahan; 9. Peningkatan fasilitas yang mendukung PBM. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kualitas dosen; 2. Peningkatan brand image (akreditasi Jurusan); 3. peningkatan mutu lulusan; 4. Restrukturisasi kurikulum berdasarkan kebutuhan stakeholder; 5. Peningkatan soft skill mahasiswa; 6. peningkatan kreatifitas mahasiswa; 7. Peningkatan fasilitas PBM; 8. Pengembangan PBM inovatif; 9. Peningkatan internal manajemen; 10. Peningkatan program beasiswa; 11. Pengembangan Jurusan yang Marketable; 12. Peningkatan sarana prasarana perkuliahan (Lab, R.kuliah, R.Dosen, dll).

D. ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN UPPS TERKAIT PROGRAM STUDI YANG DIAKREDITASI

1. Analisis capaian kinerja

Salah satu strategi manajerial yang dikembangkan untuk menjamin sebuah organisasi memiliki daya tahan dan daya hidup dari masa sekarang dan berkelanjutan sampai masa yang akan datang yaitu dengan melakukan analisis SWOT. Dalam analisis ini akan diidentifikasi hal-hal berikut : (1) kekuatan lingkungan internal, (2) keterbatasan lingkungan internal, (3) peluang lingkungan eksternal, (4) tantangan lingkungan eksternal.

2. Analisis SWOT atau analisis lain yang relevan

a. Kekuatan Lingkungan Internal (*Strength*)

- 1) Terkreditasinya program sarjana untuk program studi Manajemen.
- 2) Sebagian besar dosen berpendidikan S2
- 3) Struktur organisasi yang simple dan efisien
- 4) Terdapat otonomi pengembangan di bidang akademik
- 5) Kuliah berjalan lancar sesuai dengan kalender ekademi
- 6) Tersedia fasilitas laboratorium komputer yang dilengkapi dengan sarana internet (*hot spot area*).
- 7) Tingginya kegiatan akademik di luar kuliah dan kegiatan ekstra kulikuler
- 8) Tingginya minat mengikuti kegiatan yang dilaksanakan baik oleh manajemen maupun dari pihak mahasiswa dengan keberadaan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM).

b. Kelemahan Lingkungan Internal (*Weakness*)

- 1) Belum ada dosen tetap berpendidikan S3
- 2) Masih ada dosen berpendidikan S1
- 3) Rata-rata kemampuan dosen berbahasa Inggris masih rendah (TOEFL) < 500
- 4) Jumlah publikasi penelitian dosen rendah
- 5) Jumlah dosen yang memenangkan hibah kompetisi penelitian maupun pengabdian masyarakat masih rendah

- 6) Sebagian besar mahasiswa minat bacanya rendah dan kemampuan menulis masih rendah.
- 7) Penerimaan uang terbatas dari mahasiswa
- 8) Kurangnya dukungan dari pihak eksternal tentang keberadaan STIE Trianandra ini

c. Peluang dari Lingkungan Eksternal (*Opportunity*)

- 1) Tuntutan pembangunan memerlukan sumber daya Manusia (SDM) berkualitas dengan spesifikasi minimal lulusan S1
- 2) Kebutuhan profesi di bidang manajemen dan Manajemen cukup tinggi.
- 3) Perkembangan IT cukup tinggi sehingga memudahkan proses pembenahan
- 4) Banyaknya hibah dari DIKTI baik untuk lembaga maupun penelitian dosen, pengabdian masyarakat, dan studi lanjut sehingga memacu semangat untuk maju.

d. Tantangan Lingkungan Eksternal (*Threat*)

- 1) Persaingan antar perguruan tinggi yang semakin ketat
- 2) Banyaknya perguruan tinggi negeri yang mengadakan kelas jauh
- 3) Semakin banyak bertumbuhnya perguruan tinggi.
- 4) Permintaan pasar akan kualitas lulusan perguruan tinggi semakin tinggi sehingga perguruan tinggi harus bisa menghasilkan lulusan dengan kemampuan akademis bagus dan siap kerja.
- 5) Perkembangan IT yang sangat pesat sehingga menyebabkan perangkat yang dimiliki perguruan tinggi menjadi cepat usang.
- 6) Perkembangan sekolah Menengah Kejuruan (SMK) cukup pesat akhir-akhir ini, yang dipandang mampu menghasilkan lulusan siap kerja ikut menurunkan animo mahasiswa untuk masuk perguruan tinggi swasta.
- 7) Pemerintah menjadikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) icon dengan slogan SMK bisa, sehingga orientasi siswa lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tidak lagi ke Perguruan Tinggi akan tetapi cenderung untuk bekerja.

3. Strategi pengembangan

a. Bidang Pendidikan :

- 1) Peningkatan kualitas dosen
- 2) Pemutakhiran kurikulum
- 3) Peningkatan Kualitas Proses Belajar Mengajar
- 4) Peningkatan kualitas lulusan
- 5) Peningkatan kualitas sarana dan prasarana

b. Bidang Penelitian :

- 1) Jumlah penelitian dosen
- 2) Jumlah publikasi ilmiah
- 3) Banyaknya penelitian dengan pendanaan dari pihak eksternal
- 4) Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen

c. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat :

- 1) Jumlah pengabdian kepada masyarakat
- 2) Jumlah pendanaan dari pihak eksternal
- 3) keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat

d. Bidang Inovasi dan Kewirausahaan:

- 1) Mewujudkan masyarakat akademik yang terhormat
- 2) Membina staf dengan cara sistematis dan terencana
- 3) Membangun kewirausahaan sivitas akademik jurusan manajemen

4. Program Keberlanjutan

Disusunnya SPMI sebagai instrumen penjaminan standar, baik dalam bentuk dokumen mutu, formulir mutu dan standar mutu, dalam rangka pengimplementasian demi pencapaian sistem pengelolaan Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta yang lebih baik, serta melakukan evaluasi kualifikasi ketersediaan sumber daya baik dosen maupun tenaga kependidikan untuk mendukung pelaksanaan program termasuk rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan sebagai unit mutu dalam rangka pencapaian tujuan Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta.

E. PENUTUP

Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta memiliki posisi yang sangat strategis dalam rangka menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Hal ini sejalan dengan tujuan Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan atau memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian. Sumber daya manusia (SDM) di lingkungan Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta yang terdiri dari dosen dan tenaga kependidikan mempunyai posisi yang sangat strategis, karena memiliki pengaruh langsung terhadap proses belajar, mutu lulusan dan pola keluaran yang kompetitif.

Dalam melakukan manajemen mutu, Visi selalu menjadi acuan. Visi Jurusan Manajemen dirancang pada pola yang realistis dengan mengacu pada visi STIE Trianandra Jakarta. Selain Visi, kebutuhan stakeholder selalu menjadi acuan unit mutu dalam Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta, terutama tentang kualitas lulusan agar memenuhi kompetensi yang diperlukan oleh pengguna lulusan. Stakeholder dapat mencakup berbagai komponen, antara lain sektor produktif, masyarakat luas, pemerintah, dan masyarakat perguruan tinggi itu sendiri. Khusus dalam konteks penugasan kepada dosen dan tenaga kependidikan (SDM), relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan stakeholder sangat signifikan. Kompetensi relevan yang dibutuhkan stakeholder dipengaruhi oleh penugasan kepada dosen dan tenaga kependidikan. Dimasa depan, kelulusan bukan semata-mata merupakan peristiwa pencapaian jumlah SKS dan indeks prestasi, melainkan lebih dari itu yaitu pemenuhan mutu kompetensi yang dibutuhkan stakeholders.

Monitoring dan evaluasi penjaminan mutu dilakukan terhadap standar yang tertulis, peraturan dan keputusan ketua, SOP dan formulir mutu lain yang diterjemahkan serta diimplementasikan oleh Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta.

F. REFERENSI

1. Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Pendidikan Tinggi.
2. Permenristekdikti Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Pendidikan Tinggi.
3. Pedoman Evaluasi Diri Untuk Akreditasi Jurusan dan Institusi Perguruan Tinggi, Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi : Jakarta 2017.
4. Statuta STIE Trianandra Jakarta.
5. Pedoman SPMI STIE Trianandra Jakarta.
6. Renstra STIE Trianandra Jakarta.
7. Renop Jurusan Manajemen STIE Trianandra Jakarta.
8. Cortada, James W.1996 *Total Quality Management*. Yogyakarta : Andi Offset.
9. Brinkerhof and Friends. 1985.*Program Evaluation”A Practitioner’s Guide For Trainers And Educators*. Boston : Kluwer-Nijhof Publishing.
10. Stufflebeam, Daniel. L And Coryn, Crish. L.S. 2014. *Evaluation, Theory, Models & Application*. USA : Jossey-Bass